ANALISIS PROGRAM "PENTAS JUNIOR" RADIO SUARA MUSLIM SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
KHOIRUN NISA' FAUZIL ADHIM
NIM. B01216023

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2019

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Khoirun Nisa' Fauzil Adhim
Nim	: B01216023
Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul ***Analisis Program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim Surabaya*** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 23 Desember 2019
Yang membuat pernyataan

Khoirun Nisa Fauzil Adhim
NIM. B01216023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Khoirun Nisa' F.A.
NIM : B01216023
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim Surabaya

Teks skripsi ini disetujui dan siap untuk diujikan

Surabaya, 03 Desember 2019

Menyetujui
Pembimbing,

Dr. H. Sunarto AS, M.EI
NIP. 195912261991031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PROGRAM "PENTAS JUNIOR" RADIO SUARA MUSLIM SURABAYA

SKRIPSI

Disusun Oleh
Khoirun Nisa' Fauzil Adhim
B01216023

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu Pada tanggal Desember 2019

Tim Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. H. Sunarto AS, M.EI	Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195912261991031001	NIP.195501161985031003
Penguji III	Penguji IV
Drs. Prihananto, M.Ag	M. Anis Bahtiar, M.Fil.I
NIP. 196812301993031003	NIP.196912192009011002

Surabaya, 23 Desember 2019
Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: KHOIRUN NISA' FAUZIL ADHIM
NIM	: B01216023
Fakultas/Jurusan	: FDK/KOMUNIKASI dan PENYIARAN ISLAM
E-mail address	: arsha.an46@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
ANALISIS PROGRAM "PENTAS JUNIOR" RADIO SUARA MUSLIM SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Penulis

(Khoirun Nisa' Fauzil Adhim)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Khoirun Nisa' Fauzil Adhim, 2019. Analisis Program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim Surabaya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui secara mendalam Bagaimana format acara program "Pentas Junior" di media Radio Suara Muslim Surabaya, serta Bagaimana gaya siaran announcer dalam membawakan program "Pentas Junior".

Untuk mendeskripsikan kedua persoalan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dan analisis data dengan pendekatan studi kasus dalam bingkai teori Ben G. Henneke tentang announcer's skill dan tentang Format acara radio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Format acara dari program "Pentas Junior" dapat digolongkan dalam kategori majalah udara jenis variety show yang memiliki muatan pendidikan dan hiburan di dalamnya. Jika dianalisis berdasarkan perspektif islam maka format acara program termasuk dalam dakwah Dakwah bial-syair (2) gaya siaran dari host program "Pentas Junior" termasuk jenis PT (Personal Touch) style, dengan kemampuan announcer's skill yang mumpuni, selain itu pihak Radio Suara Muslim juga memfasilitasi terkait skill yang harus dimiliki oleh setiap penyiar di Radio Suara Muslim Surabaya.

Kata Kunci : *Radio, Announcer, Dakwah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Khoirun Nisa' Fauzil Adhim, 2019. *Analysis Program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim Surabaya*.

This research aims to find out in depth how the event format of junior stage program in Radio Suara Muslim Surabaya media, as well as how the announcer broadcasting style in delivering the junior stage program.

To describe these two problems, researcher uses qualitative methods and data analysis with a case study approach in the frame of Ben G. Henneke's theory about announcer's skill and the format of radio shows.

The result shows that (1) the event format of the junior stage program could be classified in the category of variety type air magazines exactly Variety Show that encompasses educational and entertainment content in it. If it is analyzed based on the islamic perspective, the format of the program is included in the Da'wah Bi'al Syiar. (2) the broadcast style of junior stage program Host is included in the type of PT (Personal Touch) style, with the ability of a capable announcer's skill, in addition The Radio Suara Muslim also facilitates related skills that have to be possessed by every announcer on Radio Suara Muslim Surabaya.

Key Words : *Radio, Announcer, Da'wah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ملخص

جيرن النساء فوزيل العظيم , 01216023ب , تحليل "بنتاس جونيور" راديو سورابايا صوت مسلم.

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تنسيق برنامج "بنتاس جونيور" في وسائط راديو سورا مسلم سورابايا ، فضلاً عن كيفية بث فضلاً عن كيفية بث أسلوب المذيع في تقديم برنامج "بنتاس جونيور"

لوصف هاتين المشكلتين ، استخدم الباحثون الأساليب النوعية وتحليل البيانات مع منهج دراسة الحالة في إطار نظرية بن ج. هينيكي حول مهارات المذيع وحول تنسيق البرامج الإذاعية

أظهرت النتائج أن (1) شكل البرنامج "بنتاس جونيور" يمكن تصنيفها في فئة مجلة نوع الهواء متنوعة التي لديها محتوى التعليم والترفيه في ذلك. إذا تم تحليله استنادًا إلى المنظور الإسلامي ، فسيتم تضمين تنسيق البرنامج في نمط بث خطاب الدعوة التبشيرية (2) من البرنامج المضيف بما في ذلك نوع حزب العمال (لمسة شخصية) أسلوب، مع القدرة على الإعلان عن المهارة المؤهلة ، إلى جانب أن إذاعة صوت المسلمين تسهل أيضًا المهارات ذات الصلة التي يجب أن يمتلكها كل مذيع في إذاعة صوت مسلم سورابايا.

الكلمة ؛ المذياع، المذيع، الدعوة

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

Judul Penelitian (Sampul)	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Ujian Skripsi	iii
Motto Dan Persembahan	iv
Pernyataan Otentisitas Skripsi	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
ملخص	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep	7
1. Analisis	8
2. Program Siaran	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN 11

A. Kajian Toeretik 11

1. Radio 11

2. Karakteristik Penyiar 22

3. Media Dakwah 26

4. Perspektif Islam 29

B. Kajian Terdahulu yang Relevan 31

BAB III : METODE PENELITIAN 35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 35

B. Lokasi Penelitian 36

C. Jenis Dan Sumber Data 37

1. Jenis Data 37

2. Sumber Data 38

C. Tahap-Tahap Penelitian 39

D. Teknik Pengumpulan Data 41

E. Teknik Validitas Data 43

F. Teknik Analisis Data 45

BAB IV : PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN 47

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sejarah Radio Suara Muslim Surabaya 47
2. Profil Radio Suara Muslim 48
3. Visi dan Misi Radio Suara Muslim Surabaya 50
4. Target Audience Share 52
5. Perkembangan Usaha dan wilayah siar 54
6. Struktur Organisasi 56
7. Konvergensi dan Digitalisasi 58
8. Program Siaran Harian 61
9. Tarif Iklan 64
10. Mitra Kerja 65
B. Penyajian Data Program "Pentas Junior" 65
1. Format Acara Program "Pentas Junior" 65
2. Gaya siaran announcer program "Pentas Junior" 77
C. Pembahasan Program "Pentas Junior" (Analisis Data) 81
1. Perspektif Teoretis 81
2. Perspektif Islami 89

BAB V : PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Rekomendasi 96
C. Keterbatasan Penelitian 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA 124
LAMPIRAN 103
PEDOMAN OBSERVASI 104
PEDOMAN WAWANCARA 105
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 108
SURAT KETERANGAN PENELITIAN 118
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 119
DOKUMENTASI PENELITIAN 120
BIODATA PENELITI 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1 Karakteristik Penyiar 25
Tabel 4. 1 Frekuensi Radio Suara Muslim Network 55
Tabel 4. 2 Daftar Radio Jaringan (*Network*) Suara Muslim 55
Tabel 4. 3 Daftar Harga Iklan Radio Suara Muslim Surabaya 64
Tabel 4. 4 Rundown Siaran Pentas Junior 70
Tabel 4. 5 Tabel Dialog antara Host dan Pihak Sekolah 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Logo Radio Suara Muslim Surabaya 50
Gambar 4. 2 Berdasarkan *Gender* 53
Gambar 4. 3 Berdasarkan Latar Pendidikan 53
Gambar 4. 4 Berdasarkan Pekerjaan 54
Gambar 4. 5 Berdasarkan Status Perkawinan 54
Gambar 4. 6 Amalan Harian 57
Gambar 4. 7 Situs *Website* Radio Suara Muslim 59
Gambar 4. 8 Akun *Facebook* Radio Suara Muslim Surabaya 60
Gambar 4. 9 Akun Instagram Radio Suara Muslim Surabaya 60
Gambar 4. 10 Aplikasi Mobile Radio Suara Muslim Surabaya 61
Gambar 4. 11 Channel Youtube Radio Suara Muslim Surabaya 61
Gambar 4. 12 Jadwal Program Radio Suara Muslim Surabaya 63
Gambar 4. 13 Proses *breafing* dari produser untuk siaran pembuka acara 68
Gambar 4. 14 Pengenalan pengisi acara dari Komunitas PPMI 69
Gambar 4. 15 Host memperkenalkan pengisi acara dari Komunitas PPMI 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi suatu daya tarik tersendiri, sehingga memengaruhi perubahan yang dialami oleh masyarakat. Perkembangan ini juga tidak terjadi secara begitu saja, melainkan berasal dari keinginan masyarakat yang ingin memperoleh kecepatan informasi serta dapat berhubungan dengan masyarakat ditempat yang berbeda.

Dengan adanya kemajuan ini berakibat pada berubahnya pola, bentuk juga peralatan untuk berkomunikasi. Hingga saat ini untuk berkomunikasi tidak lagi dilakukan oleh dua orang saja, namun dapat dilakukan dalam bentuk berkelompok. Perkembangan yang semakin kompleks ini juga berpengaruh pada media yang digunakan.[1] Ciri utama yang paling kompleks dimiliki oleh media massa, yang dirancang agar dapat menjangkau masyarakat secara luas.

Sampai saat ini peran media massa begitu dibutuhkan oleh masyarakat. Baik media visual, cetak, maupun media online. Media massa sendiri memiliki ciri khas serta kemampuan dalam menarik perhatian masyarakat secara serempak dan serentak. Karena itu media massa mendapatkan perlakuan yang khusus.

Sejak bertahun-tahun silam media telah dimanfaatkan dalam berbagai macam kegiatan, termasuk kegiatan untuk berdakwah Di era masa kini pelaksanaan

---

[1] Hasan Asy'ari, *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio*, (Jakarta : Erlangga, 2012), v

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah atau bentuk penyampaian dakwah sudah memanfaatkan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan. Hal ini dibutuhkan agar masyarakat tidak bosan akan bentuk penyampaian dari sebuah dakwah.

Dalam berdakwah para mubalig atau da'i dituntut untuk mengusai informasi yang bersumber dari mana saja, namun dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus pandai memilih media yang efektif untuk mencapai tujuan dari dakwah yang dilakukan. Media dakwah sejatinya tidak berbeda dengan media pada umumnya, hanya saja tujuan utama dari media dakwah ialah mensyiarkan atau mengamalkan ajaran agama islam.[2]

Ditengah selektif nya kompetisi dalam industri media, kualitas dari program yang dihadirkan baik bernuansa pendidikan maupun hiburan menjadi tolak ukur sebuah kualitas media, karena mutu dan karakter menjadi prasyarat utama media dapat berumur panjang. Karena hal tersebut membuat media semakin bersaing untuk mewujudkan program atau kegiatan dakwah yang berkualitas, baik media televisi, online maupun radio. Salah satu media yang masih menunjukkan kualitasnya hingga saat ini adalah radio.

Dakwah melalui bentuk siaran radio dianggap memiliki kualitas, kekuatannya yang bersifat langsung serta tidak mengenal jarak dan rintangan menjadi sebuah daya tarik. Keunggulan radio lainnya yakni masyarakat hanya membutuhkan kemampuan mendengar untuk mengaksesnya, mudah dibawa ke mana – mana serta harganya yang ekonomis. Dari sini seluruh lapisan

[2] Aminuddin, "Media Dakwah", *Jurnal Al-Munzil*, Vol 9, No 2, 2016, 346

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat tanpa terkecuali dapat menikmati program – program yang disajikan oleh radio.[3]

Dalam prosesnya, program siaran yang ditawarkan oleh radio sebagai media penyiaran untuk umum utamanya di Negara Amerika Serikat dan Inggris, bersifat instructive yang berisi program pendidikan. Program – program tersebut dikemas secara halus atau biasa disebut dengan *easy listening formula*. Saat ini di Indonesia radio memiliki 2 fungsi pada umumnya, yaitu radio sebagai sumber informasi dan sebagai sarana hiburan.

Radio sebagai sumber informasi, yakni memiliki program – program khusus yang dihadirkan seperti program berita, program keagamaan, program interaktif dan lain sebagainya. Sementara radio sebagai sarana hiburan, menghadirkan lagu dari berbagai genre, program sandiwara maupun program komedi. Tidak hanya itu setiap radio tentunya memiliki segmentasi tersendiri. Seperti radio musik, radio anak muda, radio dakwah, radio bisnis, radio pemerintahan, radio dangdut dan lain sebagainya. Dari segmentasi tersebut, setiap radio memiliki fokus tersendiri yang menjadi kriteria dalam pembuatan sebuah program.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Jalaluddin Rahmat melalui buku Catatan Kang Jalal, bahwa "*Untuk media radio pernah muncul perkembangan yang disebut dengan segmen pasar, yakni pesan-pesan radio itu diarahkan kepada segmen-segmen tertentu. Karena hanya dengan begitu maka radio akan memperoleh pendengarnya*". Segmentasi dari sebuah radio dilihat dari pada usia pendengarnya serta penentuan usia pendengar dari *program director* radio tersebut. Dari sini segmentasi

---

[3] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umur pada setiap program harus diketahui sebelumnya. Segmentasi tersebut juga yang menentukan program-program pada sebuah stasiun radio, termasuk bentuk format program, tema-tema program dan lain sebagainya.

Di Kota Surabaya sendiri terdapat kurang lebih 30 stasiun radio yang berdiri, 22 gelombang FM dan 8 bergelombang AM. Dari 30 stasiun radio tersebut, memiliki format program yang berbeda seperti format radio berita, radio anak muda, radio kebudayaan, radio dakwah dan lain sebagainya. Salah satu radio dakwah, dengan *tagline "Mencerahkan, Menyejukkan, Menyatukan"* yakni Radio Suara Muslim Surabaya.

Radio Suara Muslim Surabaya telah didirikan sejak tahun 2010. Dengan eksistensi dan kredibilitas yang baik, Radio Suara Muslim mampu menciptakan pendengar setianya. Terbukti dengan 17.000 pengikut di media sosial Instagram serta aktifnya kehadiran jamaah yang hadir ketika diadakannya kajian secara *offline* oleh Radio Suara Muslim Surabaya. Selain itu Jaringan Radio Suara Muslim *Network* tersebar di dua kota lain, yakni di Kota Lumajang dengan frekuensi 89.9 Fm, dan di Kota Tuban dengan frekuensi 88.7 Fm. Sementara di Kota Surabaya dengan frekuensi 93.8 Fm.

Tidak hanya itu Radio Suara Muslim Surabaya menghadirkan diri melalui siaran berbasis *web streaming* di laman situs suaramuslim.net/streaming, berita *online* bernuansa islami, dan juga mengadakan kegiatan *offline* lainnya yang tentu berhubungan dengan syiar dakwah.

Sebagai radio berbasis dakwah, Radio Suara Muslim tidak hanya melakukan syiar dakwah melalui radio, tetapi juga aktif di jejaring video *Youtube* dan aplikasi *Instagram.* Tidak hanya berfokus pada satu arah, Radio Suara Muslim Surabaya berupaya untuk menghadirkan program-program siaran radio yang menarik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan wawasan bagi pendengarnya. Hal ini demi meningkatkan jumlah pendengar dan mempertahankan eksistensi dari Radio Suara Muslim Surabaya.

Format setiap programnya harus diseimbangkan guna untuk memberikan variasi dakwah dan menyelaraskan permintaan pasar terkait berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu faktor lain yang harus diperhitungkan terkait pemahaman penyiar tentang topik-topik dakwah yang akan disampaikan.

Berbicara tentang format program, meskipun bentuk dari kemasan program dibuat menarik namun dalam penyampaiannya terasa membosankan atau tidak fokus maka dapat dikatakan program tersebut gagal dan bisa dipastikan tidak dapat bertahan lama. Faktor penyampaian memiliki peranan penting dalam siaran radio, faktor tersebut dikendalikan oleh seorang announcer.

Dari berbagai faktor tersebut, Radio Suara Muslim Surabaya menghadirkan program-program yang menarik dengan kategori yang berbeda. Salah satunya adalah program "Pentas Junior", program "Pentas Junior" merupakan program yang dikhususkan untuk anak-anak. Program ini hadir setiap hari minggu pukul 3 sore hingga 5 sore. Program yang menampilkan berbagai keterampilan anak namun tetap mengedepankan nilai keislaman, seperti dai cilik, nasyid cilik dan lain-lain.

Seperti yang telah diketahui, dalam era globalisasi sekarang di mana memasuki era 4.0 program yang dikhususkan untuk anak-anak terbilang mulai langkah. Realitanya meskipun beberapa program hadir di media massa seperti tv terkait program dai cilik maupun hafiz cilik, program tersebut hadir karena bertepatan dengan bulan-bulan tertentu. Hal ini menjadikan nilai lebih untuk program "Pentas Junior" di mana Radio Suara Muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai radio dakwah mampu menarik segmentasi dari dunia anak-anak namun tetap dengan konsep yang islami. Dari penjelasan panjang tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai **"ANALISIS PROGRAM "PENTAS JUNIOR" RADIO SUARA MUSLIM SURABAYA"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan motif konteks tersebut, maka skripsi dengan judul "Analisis Program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim Surabaya" dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana format acara, program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim Surabaya?
2. Bagaimana gaya siaran announcer program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan. Maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Ingin memahami serta menguraikan perihal penentuan format acara siaran di media radio, kemudian menjelaskan secara detail format acara dari program "Pentas Junior".
2. Menguraikan model siaran yang digunakan oleh announcer dalam membawakan program "Pentas Junior", kemudian mengkritisi gaya siaran announcer program "Pentas Junior" dan mengemukakan standar gaya siaran secara islami dari Radio Suara Muslim Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretik
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan media radio, khususnya tentang format acara dan gaya siaran.
   b. Menjadi bahan masukan untuk pengembangan ilmu bagi pihak instansi penelitian, pihak instansi pendidikan, maupun instansi radio lainnya.
   c. Menjadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
   a. Memberikan informasi kepada para pengelola lembaga akademik tentang realitas objek penelitian.
   b. Menambah wawasan bagi para praktisi di bidang media radio pada umumnya, terkait format acara dan gaya siaran announcer secara spesifik.

E. Definisi Konsep

Di dalam sebuah penelitian, tentunya kesalahpahaman sering terjadi. Hal ini disebabkan setiap individu memiliki sudut pandang tersendiri. Agar terhindar dari persoalan semacam itu, maka uraian mengenai kerangka berfikir dari penelitian ini dibutuhkan.

Konseptualisasi dapat diartikan sebagai batasan singkat tentang gejala – gejala yang berhubungan.[4] Konsep dalam sebuah penelitian tentu tidak terlepas dari judul penelitian.

---

[4] Koencoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1990), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.[5] Menurut Matter B. Miles dan A. Michael Huberman, mereka mendefinisikan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi.[6]

Kegiatan analisis data menunjukkan pada pengorganisasian data kedalam susunan tertentu dalam menginterpretasikannya yaitu ditabulasi, sesuai dengan penyajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah atau hipotesis penelitian, melakukan penghitungan-penghitungan tertentu sesuai dengan jenis pengolahan statistik yang digunakan dalam masing-masing masalah dan/atau hipotesis penelitian, dan yang terakhir disimpulkan, baik untuk masing-masing masalah atau hipotesis penelitian maupun untuk keseluruhan masalah yang diteliti tersebut.[7]

Dari uraian tersebut, penelitian ini di maksudkan untuk menganalisis permasalahan yang ingin diungkap oleh peneliti terkait salah satu program untuk anak-anak yang disiarkan oleh Radio Suara Muslim Surabaya, yakni program "Pentas Junior". Analisis

---

[5] TIM Penyususan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2005), ed 3, cet 3. 43

[6] Matter B. Milles dan A. Michael Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI-Pres, 1992), 16-19.

[7] Sanapiah Faisal, *Format-Fomat Penelitian Sosial*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2007), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan menurut teori Milles and Huberman. Permasalahan yang ingin dikaji lebih dalam terkait format program, gaya siar di mana seorang announcer merupakan ujung tombak dari siaran itu sendiri.

2. Program Siaran

Program siaran merupakan susunan mata acara yang akan disiarkan baik secara harian, mingguan, tengah bulan, bulanan, triwulan, tengah tahunan dan tahunan. Perencanaan dapat dikatakan baik, apabila mampu merencanakan susunan mata acara tiga sampai enam bulan ke depan tanpa ada perubahan jadwal atau materi yang akan disiarkan.[8]

Dari uraian tersebut, pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji lebih jauh mengenai program siaran yang terdapat di Radio Suara Muslim Surabaya. Dalam segmentasi nya Radio Suara Muslim dikenal sebagai radio dakwah, namun program yang disiarkan tentunya tidak semua berawal dari unsur dakwah. Dari hal tersebut menjadikan kelebihan bagi Radio Suara Muslim, di mana menyajikan program-program yang beragam dengan presentase atau kategori yang menarik.

F. Sistematika Pembahasan

Seperti penelitian lainnya, sistematika pembahasan dibagi dalam lima bab, untuk memberikan pandangan terhadap pembahasan secara terstruktur.

Bab I Pendahuluan, Meliputi tahapan awal dasar dari penelitian ini. Melingkupi latar belakang dari masalah,

---

[8] J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama 1994), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, Dalam bagian ini terdiri dari kerangka teoretik dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian kualitatif kajian kepustakaan berisi data tentang penyajian informasi terkait yang mendukung gambaran umum terkait fokus penelitian.

Bab III yakni Metode Penelitian. Pada bab ini memuat uraian secara rinci berupa metode dan langkah-langkah penelitian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian. Pada bab ini berisikan Gambaran umum subjek penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian yang dibagi atas 2 perspektif yakni perspektif teoretis dan islamis, serta jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada hasil pengamatan, dokumentasi dan lain – lain.

Bab V Penutup. Pada bab ini, simpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan, saran dan rekomendasi terakhir keterbatasan penelitian. Kesimpulan harus sesuai dengan rumusan masalah baik dalam hal urutan atau jumlahnya. Di samping itu dalam bab ini juga disajikan rekomendasi yang ditunjukkan bagi para peneliti selanjutnya berkaitan dengan hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Toeretik

1. Radio
   a. Radio sebagai media massa

Salah satu jenis media massa yang memiliki ciri khas utama bersifat auditif adalah radio. Radio merupakan suatu sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*) di mana perkembangan teknologinya memungkinkan suara ditransmisikan secara bersamaan melalui sebuah gelombang di udara.[9]

Media radio telah dianggap oleh masyarakat sebagai "kekuatan kelima" yang dalam artinya media radio berada di posisi kelima setelah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif dan pers atau surat kabar. Hal ini dikarenakan radio bersifat langsung, tidak mengenal jarak, serta memiliki daya tarik tersendiri seperti kekuatan menghasilkan suara, musik dan efek suara.

Semenjak Pemerintah Belanda, radio berfungsi sebagai media hiburan, dan sebagai alat bantu penyebaran politik pemerintah kepada masyarakat melalui NIROM (*Nederland's Indische Radio Omroep Maatschappi*). Pada zaman Pemerintahan Jepang, radio berada dipusatkan melalui NHK (*Nippon Hoso Kyko*) sebagai media untuk propaganda Perang Asia Raya. Sejarah mencatat media radio secara tidak langsung

[9] Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik* 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengontrol serta menggugat kesewenangan.[10]

Melalui proses komunikasi sosial, radio memiliki peran untuk mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan para pendengarnya. 3 kebutuhan pokok yaitu informasi, pendidikan dan hiburan harus dipenuhi oleh radio, guna membuat radio tidak kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar bahkan pada akhirnya akan digugat masyarakat sebab tidak berguna lagi bagi mereka. Beberapa tingkatan peran sosial yang dibebankan oleh radio dalam kapasitasnya sebagai media publik, atau dikenal dengan konsep *radio for society*.

1) Radio sebagai media dalam bentuk penyampaian informasi dari satu individu ke individu yang lain.
2) Radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk memengaruhi kebijakan.
3) Radio sebagai saran untuk mempertemukan pendapat yang berbeda, untuk berdiskusi mencari solusi yang saling menguntungkan.
4) Radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.

Radio selain memiliki 3 kebutuhan pokok sebagai media massa, radio memiliki 3 unsur yang terlibat melalui operasionalisasi, yakni materi siaran (pesan), pemancar radio, dan pesawat radio. 3 unsur ini berguna dalam memancarkan berbagai siaran yang telah direncanakan sebelumnya.

---

[10] Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. (Yogyakarta : LKis Yogyakarta, 2004), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Karakteristik Radio

1) Karakteristik Radio

Setiap media tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda, termasuk media radio. Dalam mengambil sebuah pesan radio dapat mengambil model komunikasi apa saja, baik komunikasi satu orang maupun komunikasi dua arah. Model satu arah mengasumsikan radio sebagai komunikator pasif, sedangkan dalam model komunikasi dua arah menjadikan radio sebagai komunikator yang melakukan interaksi timbal balik dengan khalayak aktif. Pemahaman tentang karakteristik radio merupakan pondasi bagi manajemen program dan teknik siaran radio. Dari karakteristik inilah setiap radio harus mengetahui program acara yang sesuai, kemudian diproduksi dan disajikan sesuai karakteristik sebagai berikut :

a) Auditori yakni output dari siaran media radio berupa suara untuk didengar serta dikonsumsi oleh telinga. Dari output suara ini maka pendengar tidak dapat mengulang kembali apa yang telah didengar, sifat radio yang sepintas menjadikan pengelolaan dari siaran harus se singkat mungkin namun sarat akan makna.

b) Transmisi adalah proses penyampaian kepada pendengar melalui sebuah pemancaran, transmisi ini juga merupakan salah satu karakteristik dari media televisi. Transmisi memiliki arti sebuah pemancar telekomunikasi untuk memancarkan sinyal informasi berupa gambar dan suara sehingga dapat diterima oleh pesawat penerima (*receiver*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Mengandung gangguan, seperti pada karakteristik sebelumnya apabila berhubungan dengan sebuah pemancar tentunya terdapat gangguan yang tidak terduga. Faktor gangguan di sebuah media dibagi menjadi 2 yaitu *semantic noise factor* merupakan gangguan yang ditimbulkan oleh kesalahan penyiar dalam pengucapan kata-kata serta dalam pembuatan naskah, dan *channel noise factor* atau *mechanic noise factor* merupakan gangguan teknik disebabkan pendengar tidak mendengar dengan jelas pesan yang disampaikan.
d) *Theatre of mind* atau imajinasi, media radio merupakan media yang penuh dengan imajinasi seorang pendengar melalui kekuatan kata dan suara.
e) Identik dengan musik, dalam menyampaikan materinya radio menggunakan hiburan dalam bentuk musik. Melalui hal ini radio memiliki daya kejutan, karena pendengar tidak bisa menebak lagu apa yang disajikan oleh program tersebut.
f) Cepat dan langsung, dalam menyampaikan informasi kepada pendengar radio bisa dikatakan paling cepat diantara media televisi dan media cetak. Hanya dengan telephone, reporter radio dapat secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa terkini yang sedang berlangsung.[11]

[11] Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. (Bandung : Nuansa, 2017), 14-17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kelebihan Radio
   a) Radio mampu menargetkan khalayak yang spesifik. Artinya radio berfokus pada kelompok atau pendengar yang telah dikehendaki. Selanjutnya untuk mengubah segmentasi atau sasaran yang dituju, radio dianggap sangat fleksibel dibanding dengan media massa yang lain.
   b) Radio dapat dibawa kemana-mana, hal ini di karenakan radio menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya. Seperti *Hand phone*, mobil hingga senter.
   c) Intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi. Radio dapat menembus ruang-ruang di mana media tidak dapat menembusnya, sebagai contoh di dalam mobil, radio menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan.[12]
   d) Fleksibel, dalam hal ini radio dapat dinikmati dalam suasana maupun kegiatan apapun, tanpa mengganggu aktivitas yang lain.
   e) Dekat dan hangat, suara penyiar yang hadir di rumah atau didekat pendengar menjadikan pembicaraan yang sedang terjadi dapat menyentuh ruang pribadi pendengar. Dan paduan kata-kata serta jenis musik, efek suara mampu memengaruhi emosi pendengar.[13]
3) Kelemahan Radio

   Selain memiliki kelebihan, radio sebagai media komunikasi massa tentunya memiliki sebuah kekurangan menurut Messke yaitu:

---

[12] Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori & Praktik*. 40.
[13] Asep Syamsul M. Romli, *Broadcaster Journalisme (Panduan menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer)*. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) *Radio is aural only*. Satu-satunya cara yang digunakan radio untuk menyampaikan informasi melalui suara, radio tidak dilengkapi dengan format visual. Namun di era modern saat ini radio sudah berkembang dengan format yang lebih kreatif.
b) *Radio message are short lived*, dalam penyampaiannya radio bersifat selintas artinya siaran yang telah disampaikan mudah sekali untuk hilang dan dilupakan oleh pendengar.
c) Memiliki batasan waktu, artinya siaran radio relatif terbatas hanya 24 jam sehari. Berbeda dengan media cetak yang dapat menambah jumlah halaman.

Dari beberapa kekurangan ini setiap stasiun radio diharuskan untuk menyusun berbagai strategi guna mengoptimalkan siaran radio, sekaligus meminimalkan kelemahannya.

c. Golongan Acara Radio

Pembagian sebuah golongan acara dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dari setiap program. Berdasarkan pola pembagian menurut UNESCO terdapat 5 golongan acara, yaitu:

1) Siaran Pemberitaan dan Penerangan (*News and Information*)
2) Siaran Pendidikan (*Educational Broadcast*)
3) Siaran Kebudayaan (*Entertainment*)
4) Siaran Lain-lain (*Miscellaneous*)

Pada awalnya RRI menganut pola tersebut, namun berdasarkan hasil rapat koordinasi RRI tahun 1990/1991 mengalami perubahan tentang acara siaran yang menjadi 7 macam, yaitu:

1) Siaran Berita (*News Programa*)
2) Penerangan/Informasi (*Information programa*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Pendidikan dan Kebudayaan *(Educational and Culture)*
4) Siaran Agama (*Religious programa*)
5) Siaran Olahraga dan Hiburan (*Sport and Entertainment programa*)
6) Siaran Niaga (*Commercial programa*)
7) Acara Penunjang/Pelayanan Masyarakat (*Public Service*)

Golongan acara tersebut memiliki perbedaan apabila dibandingkan dengan golongan acara pada radio swasta atau PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) yang memiliki golongan acara sebagai berikut:

1) Siaran Berita dan Penerangan
2) Siaran Pendidikan dan Agama
3) Siaran Hiburan
4) Siaran Niaga (Iklan)

Pembagian ini bertujuan agar setiap stasiun radio memiliki *goal* yang jelas, dengan demikian setiap detik waktu tidak terbuang dengan program yang tidak sarat makna. Pembagian ini juga berpengaruh terhadap penulisan naskah, terutama mengenai penentuan sebuah format, struktur penyajian serta pemilihan bahasa.[14]

d. Format Acara Radio

Sebelumnya dalam definisi konsep telah dijelaskan perihal format acara, yaitu bentuk penyajian dari sebuah program stasiun radio. namun istilah format acara memang lebih dikenal banyak orang, daripada bentuk penyajian. Hal ini di karenakan apabila berbicara mengenai bentuk

[14] Antonius Darmanto, *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*. (Yogyakarta : Universitas Atma Jaya, 1998), 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyajian maka fokusnya terletak pada pola announcing, dinamika penyajian, dan sejenisnya.

Selanjutnya format acara memiliki 2 definisi sekaligus, yakni format program dan format produksi.

1) Format Program merupakan sebuah rancangan berdasarkan pendekatan isi materinya. Yakni bagaimana suatu materi hendak diangkat ke dalam bentuk program acara siaran radio.
2) Format Produksi merupakan rancang bangun suatu arah program siar menurut pendekatan teknik penyajiannya ke dalam bahasa audio. Yakni fokus kepada nuansa produksi bukan pada materi.

Terdapat bermacam-macam format acara dalam siaran Radio maupun Televisi. Berdasarkan fakta yang ada di lapangan, format acara terus menerus mengalami perkembangan sebagai hasil kreativitas para produser atau pengarah acara beserta seluruh tim produksi. Bentuk baru dari format acara dapat dihasilkan dari kombinasi format-format yang sudah ada.

Format menjadi pilihan tepat dalam menentukan sajian dari suatu program. Radio merakit format sebuah program melalui berbagai cara hal yang paling mudah dan sering digunakan yakni berdasarkan pemilihan segmen waktu.[15]

Untuk penentuan format dalam program, pemilihan *timing* (pengaturan waktu) acara perlu mendapat perhatian. Penentuan dalam jadwal tayang sebuah acara dapat mengikuti dua pola, yakni berdasarkan dinamika hari, pagi dari pukul 04.00-

[15] Harley Prayudha, *Radio; Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. (Malang : Bayumedia, 2005), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

09.00, siang dari pukul 09.00-15.00, malam hari pukul 19.00-24.00, dan terakhir pada dini hari 2.00-04.00. Untuk pola yang kedua berdasarkan karakteristik acara, apabila acara bersifat atraktif maka pada umumnya disiarkan pagi hari, namun jika bersifat standar artinya tidak lamban dan tidak cepat pemilihan waktu siang hari lebih cocok, untuk kombinasi materi atraktif dan standar cocok disiarkan pada sore hari, terakhir jika acara cenderung bersifat lamban cocok disiarkan dini hari.[16]

Ragam dari format acara yang banyak digunakan oleh stasiun penyiaran radio dan televisi dijelaskan sebagai berikut:

1) Format Uraian

Format uraian adalah bentuk penyajian acara yang paling sederhana, mudah untuk diproduksi sehingga banyak dipilih oleh penyiaran radio. beberapa ada yang menyebut format uraian merupakan format dasar dalam dunia radio. penyajian format uraian dilakukan secara monolog, satu arah, langsung ke tujuan dan menggunakan bahasa yang formal.

Kelebihan format ini yakni dalam penyampaian pesan bersifat langsung menuju sasaran, biaya produksi relatif rendah. Namun kelemahan dari format ini monoton tidak ada variasi, jika durasi yang digunakan panjang kurang menguntungkan, beberapa ahli berpendapat pendengar dapat merasa jenuh jika durasi yang dipilih terlalu panjang. Bagi tim produksi dan penulis naskah, format ini dirasa

[16] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta : Pustaka Populer LKiS, 2004), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang menantang karena formatnya yang cenderung sederhana.

Untuk meningkatkan variasi dalam menyajikan format uraian dapat dilakukan dengan cara berikut:

a) Meuggunakan musik sebagai selingan
b) Dialog yang pendek
c) Menggunakan statement dari tokoh-tokoh
d) Adanya karakterisasi

2) Format Majalah Udara

Majalah udara merupakan suatu konsep yang dikembangkan dari majalah cetak. Majalah udara didefinisikan sebagai suatu program acara yang menyajikan berbagai topik dengan memadukan sub format di dalamnya. Ada yang berpendapat bahwa tema majalah udara harus tunggal, sebagian lagi berpendapat boleh lebih dari satu.

Ciri khas dari majalah udara ini adalah sajiannya terdiri dari berbagai topik, keberadaan dari topik satu dengan yang lain tidak perlu saling mengikat. Selain itu, kedudukan narasi dari majalah udara dinilai penting. Majalah udara memiliki berbagai macam jenis, di antaranya:

a) Majalah Berita: Berisikan laporan mengenai peristiwa aktual yang mempunyai nilai berita dan ditujukan pada pendengar umum.
b) Majalah Masalah: Memiliki karakteristik tunggal atau khusus, sasaran pendengarnya juga bisa dikategorikan khusus atau umum
c) Majalah Pendengar Khusus: Ciri khas pada majalah ini terletak pada audients nya. Semua masalah dalam kehidupan dapat dijadikan topik siaran untuk target audients manapun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hanya saja pendekatannya yang berbeda sesuai dari target yang ingin dituju.

d) Majalah Variety : menyajikan berbagai materi dengan berbagai kepentingan, tidak hanya informasi aktual, misi pendidikan, tapi juga hiburan dan sasarannya pendengar umum.

3) Format Feature

Dalam dunia penyiaran feature didefinisikan sebagai paket program yang mengangkat satu topik ditinjau dari berbagai segi permasalahan (ekonomi, budaya, pendidikan, sosial, dan lain-lain) dengan memadukan berbagai format dasar untuk penyajian, dan musik, sound effect, voice merupakan bagian integral yang membentuk kesatuan karya artistik audio. Format feature juga memiliki 6 jenis karangan, yaitu:

a) Feature bersifat insani (*human interest*)
b) Feature bersifat sejarah
c) Feature tentang biografi/tokoh
d) Feature tentang perjalanan/*travel*
e) Feature yang bersifat mengajarkan keahlian (*how to do it*)

4) Format Dokumenter

Suatu bentuk penyajian acara yang disusun dengan cara merekonstruksi suatu fakta peristiwa yang menonjol dan dramatis dengan penekanan pada aktualisasi nya pada masa kini.

Selain berbagai format yang telah dijelaskan tersebut, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam mengemas acara, yaitu:

a) Acara harus sesuai dengan sasaran, hal ini guna mempermudah dalam mengelola siaran dan mencari bahan untuk disiarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Acara harus spesifik, membahas 1 topik secara menyeluruh.
c) Acara harus utuh, tidak keluar dari konsep yang telah direncanakan.
d) Kemasan acara harus bervariasi, dapat ditampilkan dalam dua bentuk yaitu dialog maupun monolog.
e) Ditempatkan pada jam atau waktu siar yang tepat, ketepatan ini dapat diketahui pada jam kebiasaan mendengar dari khalayak.
f) Disajikan dengan kualitas yang terbaik.
g) Bahasa yang digunakan mudah dipahami.[17]

2. Karakteristik Penyiar

Seorang ahli radio siaran yakni Ben H. Henneke mendefinisikan penyiaran dengan kalimat:

"*Radio announcing is nothing more than an attempt to communicate information, to make something known. Although the information may reach millions, it is directed to the individual listener and the communication is complete only when the listener hears, comprehends, is interested and the act upon what he hears"*

Inti dari kalimat tersebut ialah, penyiaran tak lain adalah usaha untuk menginformasikan dan memberitahukan tentang sesuatu. Informasi tersebut disampaikan kepada pendengar secara perorangan. Hasil dari komunikasi tersebut dikatakan sempurna apabila si pendengar mengerti, merasa tertarik kemudian melakukan apa yang telah didengar. Sasaran dari komunikasi seorang penyiar berjumlah jutaan

[17] Gilang Omar Abidin, *Media Komunikasi Radio*. (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang, namun jumlah tersebut terdiri dari bagian-bagian kecil, individual atau kumpulan keluarga.

Penyiar sendiri memiliki arti seseorang yang menyajikan materi siaran kepada para pendengar, materi siaran tersebut merupakan hasil yang telah diolah oleh staf khusus. Dalam menyampaikan materi siaran tersebut, penyiar harus memiliki kualifikasi yang tepat dan keinginan dalam memahirkan dirinya sendiri terkait pekerjaanya. Ben G. Henneke telah merumuskan beberapa hal penting yang disebut dengan "*Announcer's skill*", sebagai berikut:

a. Komunikasi Gagasan (*Communications of ideas*)
b. Komunikasi Kepribadian (*Communications of personality*)
c. Proyeksi Kepribadian (*Projection of personality*) hal ini mencakup,
   1) Keaslian (*Naturalness*)
   2) Kelincahan (*vitality*)
   3) Keramahtamahan (*Friendliness*)
   4) Kesanggupan menyesuaikan diri (*Adaptability*)
d. Pengucapan (*Pronunciation*)
e. Kontrol Suara (*Voice Controller*) hal ini mencakup,
   1) Pola titik nada (*Pitch*)
   2) Kerasnya suara (*Loudness*)
   3) Tempo (*Time*)
   4) Kadar suara (*Quality*)[18]

Dari uraian di atas, didasari atas sifat radio yakni berbentuk audio. Hal ini menjadikan radio hanya dapat didengar, masyarakat hanya dibekali dengan suara, sehingga hal-hal yang terkait dengan kelancaran untuk menyampaikan sebuah informasi perlu diperhatikan. Seperti pola tempo, tentunya dalam menyampaikan

[18] Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori &Praktek*, 126 - 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi seorang penyiar harus mengetahui jeda-jeda yang tepat untuk berhenti, agar makna dari sebuah kata hingga kalimat tidak berbeda.

Penyiar radio juga dihadapkan dengan banyak sekali narasumber yang memiliki latar belakang berbeda, dari sini penyiar dituntut untuk menyesuaikan diri sesuai dengan lawan ketika berbicara. Selain dengan narasumber, seorang penyiar harus mengetahui segmentasi, karakter dari radio yang dinaungi, hal ini dimaksudkan agar pemilihan kosakata, gaya bahasa dapat sesuai dengan karakter radio tersebut.

Colombia *Broadcasting System* (CBS) sebuah radio siaran yang terkenal di Amerika Serikat telah mengisyaratkan hal penting bagi seorang penyiar, yaitu:

a. Gaya bicara yang baik dan pengucapan yang cermat, tidak mengandung logat kedaerahan.
b. Kepribadian suara yang mengudarakan yakni khas tanpa dibuat-buat.

Bagi beberapa stasiun radio, pemilihan karakter suara adalah point penting, hal ini dimaksudkan agar pendengar mengingat suara dan setia menunggu untuk mendengarkan kembali. Seiring dengan perkembangannya zaman, kepribadian suara ini tidak lagi menjadi yang utama. Namun seseorang yang lahir dengan karakter suara berbeda menjadi nilai tersendiri apabila mengambil pekerjaan sebagai penyiar.

a. Syarat Seorang Penyiar

Di tengah ketatnya persaingan dalam perkembangan industri media khususnya penyiaran radio hingga saat ini, menjadikan stasiun radio siaran memprioritaskan calon penyiar yang memiliki dedikasi serta komitmen yang tinggi, selain itu kualitas yang optimal juga dibutuhkan. bagi pengelola stasiun radio penyiar merupakan ujung tombak dalam penyajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program *on-air*, sesuai dengan definisi pada pembahasan sebelumnya bahwa penyiar merupakan seseorang yang menyampaikan informasi kepada pendengar. Syarat menjadi seorang penyiar radio hingga saat ini atau paling tidak memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Memiliki kualitas vokal yang memadai.
2) Mampu melaksanakan "*adlibbing*" dan "*script reading*" dengan baik.
3) Memahami format radio yang dinaungi dan format clock.
4) Memahami secara mendalam segmen radio.
5) Memperlihatkan simpati dan empati terhadap pendengar.
6) Mampu menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siarannya.
7) Mampu bekerja sama dalam tim

b. Wawasan dan Keterampilan

Seorang penyiar dituntut untuk memiliki wawasan tentang radio secara umum dan juga tentang ilmu jurnalistik radio. Ilmu jurnalistik ini tidak selalu terkait dengan jurusan komunikasi yang terdapat di instansi pendidikan. Sikap peka terhadap informasi menjadi modal utama seorang penyiar, sebab informasi yang berasal dari media lain selalu menjadi bahan dasar, guna dalam mengembangkan informasi lanjutan.[19]

Tabel 2. 1 Karakteristik Penyiar

1	Volume suara yang baik	Penguasaan yang benar *Radiogenic*

[19] Masduki, *Jusnalistik Radio Menata Profesionalistme Reporter dan Penyiar*. 100-101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mengemukakan ide secara jelas
2	Tidak gugup	Mampu menyampaikan dan meyakinkan pesan secara total dan berirama
3	Penguasaan bahasa yang baik	Menguasai irama bahasa dan kata, bukan sekedar intonasi sehinga dalam kegiatan siaran memiliki power yang kuat serta suara yang khas
4	Kepribadian yang baik	Bersahabat, akrab, dan hangat
5	Pengetahuan luas	Tidak satu disiplin ilmu saja

c. Gaya Siaran

Penyiar siaran dakwah keislaman pada umumnya telah dibekali standar kata siaran berupa penggunaan "retorika islam", mulai dari pengucapan bersamalah, salam, ungkapan kalimat *thayyibah* (takbir, tahmid, tahlil, dan tasbih) hingga doa-doa pendek, kemudian penguasaan istilah keislaman yang khas.

3. Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Wilbur Scram menyatakan bahwa media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Jika diuraikan secara spesifik media diartikan sebagai alat yang menjelaskan sebuah isi pesan atau pengajaran, seperti kitab, film, kaset, dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran (*broadcasting*) dan sinema dikatakan sebagai media. Terdapat juga industri yang mendukung berbagai aktivitas dari media, meskipun industri tersebut tidak berkomunikasi langsung dengan masyarakat atau publik.[20] Media saat ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Non media Massa
   a) Manusia; utusan, kurir dan lain-lain.
   b) Benda; telepon, surat dan lain-lain.
2) Media massa
   a) Media massa manusia; perkumpulan, rapat umum, FGD (*Forum Group Discussion*), seminar dan lain-lain.
   b) Media massa benda; spanduk, poster, dan lain-lain.
   c) Media massa periodik-cetak dan elektronik; visual, audio, dan audio visual.[21]

Media dakwah di zaman Nabi Muhammad dan sahabat sangat terbatas, yaitu berkisar pada dakwah *qauliya bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyyah bi al-uswah*, ditambah dengan media penggunaan surat (rasail) yang terbatas. Dalam 1 abad kemudian, dakwah dengan menggunakan media *qashas* (tukang cerita) dan *muallafat* (karangan tertulis) diperbolehkan, lalu berkembang pesat hingga saat ini. Abad ke-14 Hijriah, perkembangan bidang ilmu pengetahuan serta teknologi mulai meningkat, namun memiliki pengaruh-pengaruhnya yang negatif terhadap dakwah. Akan tetapi sisi positifnya mendorong

---

[20] Irwan Farihah, "*Media Dakwah POP*", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol 1, no 2, 2015, 27-28

[21] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemajuan dakwah, dengan menggunakan media baru seperti surat kabar, piringan hitam, kaset, film, lukisan, musik, nyanyian dan media seni lainnya membantu para pelaku dakwah atau da'i dalam mensyiarkan agama islam.[22]

Media dakwah sendiri diartikan sebagai peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah (*mad'u*). Media dakwah telah menjadi salah satu unsur komponen dakwah, agar mencapai tujuan yang sesuai maka seorang da'i diharuskan untuk mengorganisir berbagai unsur-unsur dari sebuah kegiatan dakwah.

b. Pedoman Pemilihan Media Dakwah

Saat ini media dakwah telah memiliki berbagai jenis. Seorang da'i diperbolehkan untuk memiliki media yang akan digunakannya, sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan dakwah tersebut. Tentunya dalam pemilihan yang tepat serta berdasarkan prinsip-prinsip pemilihan media. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, yakni sebagai berikut:

1) Tidak ada media yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah, sebab setiap media memiliki karakteristik yakni kelebihan, kekurangan dan keserasian yang berbeda-beda.
2) Dalam memilih media harus sesuai dengan tujuan dari kegiatan dakwah yang akan dilakukan.

---

[22] Irwan Farihah, "*Media Dakwah POP*", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol 1, no 2, 2015, 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Sasaran dakwah mampu memahami media tersebut.
4) Antara media dan materi dakwah harus selaras.
5) Pemilihan berdasarkan objektivitas, bukan atas dasar kesukaan dari da'i.
6) Kesempatan serta ketersediaan media perlu mendapat perhatian.
7) Memiliki efektivitas dan efisiensi.[23]

4. Perspektif Islam

Hukum berdakwah sejatinya adalah kewajiban dimana telah ditunjukkan oleh Al-Qur'an dan As-Sunah tentang wajibnya berdakwah kemudian mengajak manusia ke jalan Allah. Firman Allah dalam surah Al-Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوعِظَةِ أَلْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah manusia ke jalan Tuhanmu, dengan hikmah, pelajaran yang baik, dan berdiskusi lah dengan mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."[24]

Ayat di atas menyebutkan bahwa terdapat tiga prinsip dasar dalam metode dakwah yaitu: al-hikmah, al-mauidhah al-hasanah, dan al-mujadalah al-ahsan. Hal ini memberikan pemahaman mengenai pengembangan berbagai metode, strategi, teknik atau

[23] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. 114.
[24] Al-Qur'an *Surat Al-Nahl : 125*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola dakwah yang dilakukan senantiasa berprinsip pada nilai atau semangat al-hikmah, al-mauidhah al-hasanah, dan al-mujadalah al-ahsan (dialog-dialog yang terbaik). Metode dakwah dalam ayat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

a. *Dakwah al-hikmah*, penyampaian dakwah diawali dengan merumuskan tujuan kemudian mengenal secara benar dan mendalami sasaran dakwah.
b. *Dakwah bi al-mau'izah al-hasanah*, mengandung arti memberi kepuasaan kepada jiwa orang atau masyarakat yang menjadi sasaran dakwah dengan cara yang baik dan benar, seperti memberi nasihat, pengajaran yakni teladan yang tepat.
c. *Dakwah mujadalah bi al-lati hiya ahsan*, yaitu dakwah dengan jalan diskusi melalui cara yang baik, sesuai dengan kondisi orang dan masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.[25]

Ayat tersebut dijadikan sebagai acuan adalah melaksanakan dakwah, meskipun didalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Untuk melaksanakannya para da'i menggunakan berbagai metode, metode sendiri merupakan cara-cara untuk mengajak orang atau orang banyak dengan kebijakan untuk kebaikan mereka di dunia dan di akhirat sesuai dengan ketentuan dan perintah Allah.[26]

---

[25] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana Pranada Grup, 2014)

[26] Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Dakwah* ,(online), vol. 4, no. 4, diakes pada Desember 2019 dari https://media.neliti.com/media/publications/69761-ID-prinsip-prinsip-metode-dakwah-menurut-al.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada zaman serba modern saat ini, penggunaan sebuah metode dakwah dapat di kolaborasi dengan media yang ada. Pemilihan media ini dapat beragam sesuai dengan kondisi masyarakat yang ingin dituju dan berdasarkan kebutuhan da'i tersebut.

Dakwah sendiri merupakan salah satu dari bagian aktivitas dalam berkomunikasi, yang secara spesifik mengkhususkan diri pada pesan-pesan keislaman. Sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi, maka mengubah pola komunikasi itu sendiri, dari sini dakwah mengembangkan metode baru guna mengantisipasi perubahan pola komunikasi. Berkaitan dengan perkembangan teknologi media, metode dakwah yang dilakukan melalui media massa perlu disesuaikan dengan karakteristik media massa yang ada.

B. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini tidak terlepas dari inspirasi penelitian terdahulu, untuk melengkapi refrensi pada penelitian ini serta sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan ketika melakukan penelitian, di mana masing-masing penelitian ini memiliki sudut pandang dan pembahasan yang berbeda. Hasil penelitian terdahulu, baik yang berasal dari jurnal maupun dari penelitian lain dijadikan referensi pembanding dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu disampaikan sebaga berikut :

Pertama Edy Laras Kasman, menyatakan bahwa program curhat ngocol Radio RITS Tangerang memiliki siaran dilakukan secara *on air* berupa talk show antara narasumber dan penyiar program mempersilahkan para pendengar untuk bertanya langsung secara interaktif, dengan narasumber yang berasal dari Pondok Pesantren

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Multimedia A-Muqriyah dengan ide siaran yang berbeda setiap minggunya. Proses pra produksi meliputi : pencarian ide, format program, materi siaran, pengisi acara, waktu siaran dan biaya produksi. Proses produksi meliputi : pelaksanaan siaran, materi produksi, pelaksanaan produksi, serta sarana dan prasarana. Pasca produksi : evaluasi.[27]

Kedua penelitian oleh Dwitya Mahadika, menyatakan bahwa Proses produksi kosan udara memiliki prinsip merancang di antaranya studio representatif, penempatan waktu yang efektif, tema yang tren dan tim kreatif yang memadai.[28]

Ketiga penelitian oleh Hanim Mufidah, menyatakan Radio SAS FM sebagai salah satu radio dakwah di Kota Surabaya berusaha untuk memberikan program dakwah yang bermanfaat, menghibur, dan syar'i. Dengan perkembangan teknologi internet yang sangat luar biasa Radio SAS FM memunculkan inovasi dengan siaran melalui audio dan video streaming, hal ini diharapkan untuk menjangkau masyarakat diseluruh belahan dunia yang ter koneksi layanan internet.[29]

Keempat penelitian oleh Muftihatul Jannah, menyatakan Format Program Siaran Dakwah Radio

---

[27] Edy Laras Kasman, "Analisis Program Curhat Ngocol (Curcol) Bersama Abi Mus di Radio Informasi Tangerang Selatan (RITS) 107.7 Tangerang Selatan" *Skripsi* pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

[28] Dwitya Mahadika, "Analisis Produksi Acara Siaran Radio (Studi Pada Acara SITKOM KOSAN UDARA RRI PRO 2 Fm Bandar Lampung), *Skripsi* pada Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019.

[29] Hanim Mufidah, "Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya (Analisis Proses Produksi Berbasis *Streaming*)" *Skripsi* pada UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persada FM memiliki format dakwah dialog interaktif, format dakwah monolog, pesan singkat agama, layanan masyarakat, dan musik [30]

Kelima Moh Jamma Ghofur, menyatakan bahwa bentuk format program titian illahi secara umum meliputi dakwah bil hal dan bil qolam. Pengemasan siaran berbentuk radio *live* yaitu dialog interaktif, yakni dialog antara host dengan narasumber. Program siaran ini berupa siaran radio dari masjid ke masjid. Demi kelancaran program ini, pihak instansi bekerja sama dengan universitas-universitas berbasis islam yang ada di kota makassar. Narasumber yang dihadirkan merupakan Ustazah yang berkompeten di bidangnya.[31]

Berdasarkan penelitian tersebut, ciri khas serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus yang dikaji yakni mengenai format acara salah satu program di Radio Suara Muslim Surabaya serta gaya siaran dari announcer program tersebut.

[30] Mufthatul Jannah, "Studi Format Program Siaran dakwah di Radio PERSADA FM Sunan drajat-paciran lamongan", *Skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

[31] Moh Jamma Ghofur, "Format Program Siaran Titian Illahi PRO 1 FM RRI Makassar Dalam Meningkatkan Syiar Islam", *Skripsi* pada UIN Alaudin Makassar, 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada judul penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian serta pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan ini peneliti diharuskan menekankan sifat realitas secara sosial, kemudian memiliki memiliki hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.

Pada pernyataan Creswell tentang penelitian kualitatif yang merupakan suatu gambaran kompleks, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi secara natural. Dalam penelitian kualitatif, riset yang digunakan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis melalui pendekatan induktif. Landasan teori dari penelitian kualitatif digunakan sebagai pemandu peneliti untuk terfokus dengan fakta yang berada di lapangan. Selain itu landasan teori bermanfaat sebagai gambaran umum mengenai latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan dari hasil penelitian. Adapun penelitian kualitatif, penelitian bertolak dari sebuah data, kemudian memanfaatkan teori sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah “teori”.

Peneliti dalam penelitian kualitatif harus memiliki bekal teori serta wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis dan mengkonstruksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

objek yang diteliti, oleh karena itu peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci.[32]

Sedangkan untuk pendekatan, penelitian menggunakan pendekatan studi kasus, yakni meliputi analisis secara mendalam dan konteks tual terhadap situasi yang mirip dengan organisasi lain, di mana sifat dan makna masalah yang serupa dengan masalah yang dialami saat ini.

Pada dasarnya studi kasus mempelajari secara intensif seorang individu atau sebuah kelompok yang dipandang memiliki kasus tertentu, dengan adanya kasus ini peneliti mempelajari secara mendalam dari berbagai aspek. Untuk mengungkap nya peneliti dapat mencari data yang berhubungan dengan pengalamannya, menggunakan teknik wawancara, analisis dokumenter dan tergantung dari kasus yang dipelajari. Setiap data yang telah diperoleh dikaji kemudian dihubungkan satu sama lain, bila perlu diperlukannya diskusi dengan peneliti lain sebelum menarik sebuah kesimpulan.

Dari pendekatan studi kasus, kelebihan yang diperoleh yakni peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya informasi yang diperoleh bersifat subjektif, artinya hanya untuk satu individu yang diteliti.[33]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Suara Muslim berlokasi di Jl Dinoyo No. 57 Keputran, Kecamatan

---

[32] Juliansya Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), 33-34.

[33] Ibid, hal 35-36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, dengan frekuensi siaran yakni 93.88 FM. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Oktober – Desember 2017

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data dibagi menjadi 2 kategori, yakni jenis data primer dan jenis data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari jenis data yang diteliti, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan untuk jenis data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan atau pengumpulan peneliti.

   a. Jenis Data Primer, diperoleh langsung dari sumber utama. Kata serta tindakan dari orang-orang yang diamati maupun diwawancarai merupakan jenis data primer. Selanjutnya, data primer ini dicatat atau direkam, kemudian melakukan pengambilan gambar sebagai bukti gambar. Hasil dari data primer ini ialah wawancara dan tindakan para informan selama proses penelitian dilakukan.

      Pada jenis data primer dalam penelitian ini, seseorang yang berhubungan erat dengan program siaran, yakni *program director* dari Radio Suara Muslim Surabaya. Selanjutnya terkait dari judul penelitian ini tentang analisis dari program “Pentas Junior” yang diadakan oleh Radio Suara Muslim Surabaya peneliti menjadikan produser program sebagai informan primer. Selain program director dan produser, untuk rumusan selanjutnya announcer atau host dari program “Pentas Junior” juga dipilih sebagai jenis data primer. Hal ini berkaitan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumusan masalah tentang gaya siaran dari announcer program “Pentas Junior”.

Dari jenis data primer ini, peneliti akan melakukan wawancara untuk memperoleh data yang akurat mengenai program “Pentas Junior” dan mengenai gaya siaran dari announcer/host program “Pentas Junior”.

b. Jenis Data Sekunder, yakni data tambahan yang bersifat melengkapi dari data yang sudah ada. Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui informan pendukung dan media perantara guna melengkapi data, seperti arsip dan dokumen pribadi, makalah ilmiah, buku dan lain-lain.[34]

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain daripada itu merupakan tambahan data seperti dokumen dan lain-lain. Adapun definisinya sebagai berikut:

a. Kata-kata dan Tindakan

Sumber data utama yakni kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Kemudian hasil dari sumber data tersebut dicatat baik secara tertulis maupun melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan dari sumber data utama melalui kegiatan wawancara maupun pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar serta bertanya. Diantara ketiga kegiatan tersebut, tentunya hasil yang mendominasi akan berbeda dari waktu ke waktu dan dari satu situasi ke situasi yang lainnya.

---

[34] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157-160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada dasarnya kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun untuk penelitian kualitatif kegiatan tersebut harus dilakukan secara sadar, terarah, dan memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis menjadi sumber kedua dari sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

c. Foto

Foto dalam sumber data menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif kemudian hasilnya dianalisis secara induktif. Ada 2 kategori dalam foto, yakni foto yang dihasilkan sendiri dan foto yang dihasilkan oleh orang lain.

Penggunaan foto untuk melengkapi sumber data memiliki manfaat yang besar, peneliti hanya perlu memberi catatan khusus tentang keadaan pada foto tersebut. semua yang diuraikan ini, pada umumnya memberikan gambaran tentang foto sebagai data pendorong ke arah yang menghasilkan data. Dengan kata lain, sebaiknya foto digunakan sebagai pelengkap pada cara serta teknik yang lainnya

C. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Robert Bogdan dalam buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Metodologi Penelitian Kualitatif". Adapun tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:[35]

1. Tahap Pra Lapangan

   Pada tahapan ini peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti: mempersiapkan buku maupun *literature* yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, hal ini berguna untuk menjadi pedoman serta rujukan yang dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

   Selanjutnya, tahap yang dilaksanakan yakni kegiatan observasi dan wawancara mengenai program siaran dengan informasi yang sudah ditentukan oleh peneliti seperti : Abdul Kohar, Septian dan Fedelita Putri.

3. Tahapan Analisis Data

   Tahapan analisis data ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang telah terkumpul disusun, lalu dianalisis, diolah dan yang terakhir yakni penulisan hasil penelitian lapangan.

4. Tahapan Penulisan Laporan

   Tahap yang terakhir ialah tahapan penulisan laporan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan secara sistematis, setelah pembahasan hasil penelitian telah ditulis, peneliti menyimpulkan apa yang sudah diteliti, sehingga pembaca dapat membaca keseluruhan dari penelitian dengan membaca kesimpulan.

---

[35] Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karyam 2008), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka dilakukan teknik dengan observasi, *interview*, kuesioner dan dokumentasi dan gabungan keempatnya. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi.

1. Observasi

   Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall (1995) menyatakan "*trough observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, makna dari perilaku tersebut.

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar, di mana peneliti secara terus terang dalam mengumpulkan data menyatakan bahwa sedang melakukan penelitian. Sehingga dari pihak Radio Suara Muslim Surabaya telah mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu keadaan peneliti juga dapat menjadi tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau data yang dibutuhkan merupakan data yang masih dirahasiakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang,[36] maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.

2. Wawancara

Menurut Esterbert (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dalam tahapan ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun juga diperlukan apabila peneliti ingin mengetahui berbagai hal dari responden yang lebih khusus.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dan tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan pihak yang diwawancarai dapat mengemukakan idenya.[37]

Wawancara dilakukan secara langsung tatap muka. Hasil wawancara direkam dan dicatat, kemudian diolah sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan yang di wawancara yakni:

a. *Program director* Radio Suara Muslim Surabaya yakni Bapak Abdul Kohar
b. Produser program “Pentas Junior” Bapak Septian
c. Announcer/host program “Pentas Junior” Kak Fedelita

3. Dokumentasi

---

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2017), 309.
[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 316

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi baik di masa kecil, di sekolah, tempat kerja hingga di masyarakat. Hasil penelitian juga semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Dokumen sendiri dapat berupa catatan perstiwa yang telah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

Peneliti dalam tahap ini mengumpulkan data berupa dokumen terkait profile program, SOP terkait program maupun teknis siaran, dan rekaman program dari radio Suara Muslim Surabaya.[38]

E. Teknik Validitas Data

1. Ketekunan Pengamatan

   Peneliti menggunakan tahap ini guna mencari dan menemukan ciri serta unsur yang memiliki keterkaitan permasalahan kemudian mengulas serta memfokuskan diri pada hal – hal tersebut secara terperinci. Kemudian peneliti memeriksa hingga faktor tersebut dapat dimengerti dengan baik. Ketentuan pengamatan ini dilakukan dengan cara:

   a. Mengulas kembali pertanyaan dan jawaban kepada informan.
   b. Mengoreksi hasil catatan dokumen penelitian dengan yang ada di lokasi.

2. Triangulasi

   Selanjutnya, keabsahan data dimanfaatkan untuk memeriksa data dengan sesuatu yang lain diluar data

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 326-327.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, melalui bentuk validasi atau sebagai tolak ukur. Dari sini penelitian tidak hanya mengandalkan data yang diperoleh dari lokasi, melainkan dapat berupa dokumen, buku dan bentuk lainnya untuk menjadi tolak ukur guna melengkapi data yang diperlukan. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat tercapai dengan beberapa tahap:

a. Menggunakan tolak ukur data hasil pengamatan dengan wawancara.
b. Membandingkan dengan yang telah dikerjakan.
c. Membandingkan pendapat, perspektif seseorang dari sudut pandang berbeda.
d. Membanding hasil wawancara dengan isi dokumen.[39]

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data yang telah dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, hingga data dapat dipercaya.

4. Mengadakan member check

Member check ini adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari member check agar mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai tafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti dapat melakukan diskusi dengan pemberi data. Dan apabila data tersebut memiliki perbedaan tajam, maka peneliti harus merubahnya.

---

[39] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Kencana, 2010), 256.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari lebih lanjut, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Tetapi, dalam penelitian kualitatif analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data-data.[40]

Peneliti ini menggunakan analisis model dari Miles and Huberman yang dilakukan secara interaktif dan terjadi secara langsung, terus menerus hingga tuntas, dan datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini yakni :

1. *Reduction*

   Pada tahap ini, data yang dikerjakan sedemikian rupa hingga dapat menyimpulkan fakta-fakta dalam menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.[41] Reduksi data artinya merangkum, memilih dan fokus pada hal yang penting seperti program yang diteliti pada penelitian ini.

2. *Data display*

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 243-244.

[41] Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta : PT Gramedia, 1991), 269.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah direduksi langkah selanjutnya, men display data atau melakukan penyajian data. Peneliti menyajikan data tertulis secara naratif, berupa grafik, matrik kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori hingga berbentuk pola yang berkaitan.

3. *Conclusion drawing/verification*.

Terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menyimpulkan dari beberapa data yang telah disajikan dan diperoleh di lokasi penelitian dengan bukti yang valid dan konsisten, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan setelah diuji keabsahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Radio Suara Muslim Surabaya

Suara Muslim Radio Network (SMRN) berawal dari pendirian Perseroan Terbatas (PT) Radio Shamsindo Indonesia, dengan nama Radio Sham FM Suara Muslim Surabaya frekuensi 93,8. Hal ini di latar belakangi kepedulian para pendirinya kepada masyarakat usia produktif yang haus akan informasi mendidik atau edukatif, memberikan pencerahan dan wawasan, namun juga menghibur dan dapat dinikmati oleh semua kalangan.

Para perintis SMRN menyadari bahwa masyarakat usia produktif merupakan pilar utama pengisi pembangunan sekaligus sebagai tumpuan bangsa, memiliki posisi penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena mereka adalah pelaku dan pengambil keputusan di tiap bidang yang sesuai dengan perannya. Kehadiran Radio 93,8 Sham FM Suara Muslim Surabaya diharapkan dapat menjadi wadah pencerahan dan pendidikan bagi masyarakat di usia produktif, serta dapat meningkatkan kualitas wawasan intelektual, sikap serta akhlak yang baik bagi para pendengarnya.[42]

Radio Suara Muslim Surabaya atau Sham FM didirikan pada tanggal 1 Romadhan 1431 Hijriah atau

[42] Irwitono, "*Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Suara Muslim Radio Network*", *Tesis*, Institut Teknologi Telkom, 2015, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11 Agustus 2010 pada 7 tahun yang lalu. Pendirian dari Radio 93,8 Sham FM Suara Muslim Surabaya yang saat ini telah menjadi Suara Muslim Radio Network merupakan bentuk tanggung jawab dan komitmen sosial para pendirinya untuk mendidik serta menyebarluaskan nilai-nilai kebaikan dengan cita-cita yang mulia yaitu terbentuknya masyarakat yang bermoral, berakhlak, dan berbudaya luhur. Selain itu juga bertujuan menanamkan moral yang baik, mencerdaskan bangsa agar lebih produktif dengan cara yang sesuai aturan, norma sosial yang berlaku.

Komitmen dari Radio 93,8 Sham FM Suara Muslim Surabaya ialah memberikan pencerahan dengan siaran yang sehat, mendidik, dan bertanggung jawab. Sebagai pemain baru dalam dunia *Broadcasting* khususnya di Surabaya dan umumnya Provinsi Jawa Timur. Radio 93,8 Sham FM Suara Muslim Surabaya memberikan warna dan format baru bagi khalayak pendengar dengan tidak meninggalkan kodrat radio yang berfungsi untuk menyampaikan pesan atau berita, mendidik dan menghibur.

Radio Suara Muslim Surabaya memiliki prinsip "dengan 1 mik sekali berujar, seribu telinga mendengar", kalimat tersebut memiliki artian bahwa berdakwah melalui radio lebih efektif daripada berdakwah di masjid atau mimbar, sebab berdakwah dengan menggunakan media radio lebih banyak yang mendengarkan. Jika berdakwah menggunakan media radio maka akan ada ratusan ribu pasang telinga yang hatinya akan terisi dengan kekayaan ilmu pengetahuan islam.[43]

2. Profil Radio Suara Muslim

Nama Stasiun Radio : Suara Muslim Surabaya

[43] Dokumentasi Radio Suara Muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Frekuensi : 93,8 FM
Slogan (*Tagline*) : Mencerahkan, Menyejukkan, Menyatukan.
Call Station : Mitra Muslim
Format siaran kata : Dakwah dan Talks
Format musik : Nasyid dan Pop Religius Islam
Radius Jangkauan : Se-Gerbang Kertosusilapas
Alamat : Jl. Dinoyo No. 57 Keputran Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60265.
Badan Hukum : PT. Radio Shamsindo Indonesia
Akta Notaris : Dibuat di hadapan Notaris Liliek B, SH. No. 30 tanggal 30 April 2008
Email : marketing@suaramuslim.net/info@suaramuslim.net
Suara Muslim Radio Network
a. Suara Muslim Surabaya 93,8 FM
b. Suara Muslim Lumajang 89,9 FM
c. Suara Muslim Madiun 88,5 FM
Media Sosial
a. Instagram : @suaramuslim
b. Facebook : Suara Muslim Surabaya
c. Youtube : Suara Muslim
Nomor Telepon : 0315625666, 08553000938
Sasaran Pendengar : Seluruh Keluarga Muslim
Streaming : http://suaramuslim.net/streaming
Logo Perusahaan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 1 Logo Radio Suara Muslim Surabaya

3. Visi dan Misi Radio Suara Muslim Surabaya

Radio Suara Muslim Surabaya memiliki beberapa visi dan misi yang menjadi target utama didirikannya Radio Suara Muslim Surabaya. Adapun visi tersebut ialah menjadi jaringan radio (*networked radio station*) islam nomor satu di Indonesia. Sementara untuk misi dari Radio Suara Muslim Surabaya adalah:

a. Menyiarkan materi keislaman yang sahih secara elegan, edukatif dan informatif.
b. Menerapkan manajemen profesional, berorientasi kemajuan dan tetap berpegang pada kaidah syar'i.
c. Menghasilkan SDM unggulan dan berkompetensi tinggi dalam bidang dakwah media elektronik.
d. Menggunakan teknologi terkini secara optimal dan ramah lingkungan.
e. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kepuasan pendengar serta pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan siaran Radio Suara Muslim Surabaya menerapkan prinsip mencerahkan, menyatukan, menyejukkan. Mencerahkan memiliki arti bahwa dalam melakukan siaran dengan cara yang penuh hikmah, bijaksana, empati, kepada pendengar dan mencerdaskan. Menyatukan memiliki arti bahwa dalam menyampaikan diperlukan sikap santun baik dari sisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa, konten maupun kepribadian udara (*air personality*), mengutamakan persatuan umat, menghindari perdebatan, sedangkan menyejukkan memiliki arti menasihati melalui cara yang baik, tidak menggurui, menjelaskan secara tuntas, tidak menghakimi, memperbanyak bacaan/*murottal* Al-Qur'an serta minimalisir lagu dan musik.[44] Ada 9 prinsip dalam penyajian program di Suara Muslim :

a. Radio adalah industri kreatif
b. Menjawab kebutuhan pendengar
c. Tetap menjadi rambu-rambu syariat
d. Tidak menghakimi
e. Menganut prinsip "di tengah"
f. Mencerahkan, menyejukkan, menyatukan
g. Tidak melayani pertanyaan yang menjurus pada penyebutan kata bid'ah
h. Menjawab pertanyaan dan menjelaskan menurut berbagai pendapat atau mazhab.
i. Tidak menggunakan kata-kata : kafir, musyrik, syirik, bid'ah, nasrani, yahudi, dan lain-lain. Kecuali untuk menjelaskan : contoh masa lalu atau yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis.[45]

Melalui hasil riset Nielsen Wave 3 Tahun 2017, Radio Suara Muslim Surabaya menjadi radio dengan jumlah pendengar terbanyak ketiga untuk daerah Surabaya (Gerbangkertosusilapas), dengan data

---

[44] Irwitono, "*Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Suara Muslim Radio Network*", 26.

[45] Raga Bagus Sastriya, "*Dakwah Monologis Radio Suara Muslim Surabaya*", *Tesis*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Faultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 68-69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 395.000 pendengar.[46] Pada Tahun 2019 Radio Suara Muslim Surabaya menentukan target audience sebanyak 500.000 pendengar, setelah sebelumnya berhasil meraih pendengar sebanyak 466.000. Selain itu, Radio Suara Muslim Surabaya terpilih menjadi ASIAN TOP 15 Bisnis Award Tahun 2017 dari Internasional Business Federation yang diserahkan secara langsung oleh Dr. Frederick Yap di Singapura tanggal 12 Maret 2017.

4. Target Audience Share

Berdasarkan data yang ada, Radio Suara Muslim Surabaya memiliki target pendengar yakni 59% wanita dan 41% pria. Sedangkan berdasarkan tingkat usia, Radio Suara Muslim membidik pendengar dengan rentang usia antara 13 sampai 39 tahun sebanyak 49%, dan rentang usia 40 tahun sampai dengan 50 tahun katas sebanyak 51%. Selanjutnya berdasarkan domisili, untuk Kota Surabaya ditargetkan mencapai 60% pendengar, dan 40% sisanya untuk *bias domain area*, yakni Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, dan Pasuruan. Untuk kategori berdasarkan latar belakang pendidikan, target yang ingin diraih yakni ibu rumah tangga 22%, mahasiswa 6%, wiraswasta 14%, dan professional 54%, karyawan biasa 4%. Berikut dapat diperjelas melalui gambar berikut[47] :

[46] Riset Nielsen, *Radio Audience Measurement Wave 3*, 2017
[47] Dokumentasi Radio Suara Muslim Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

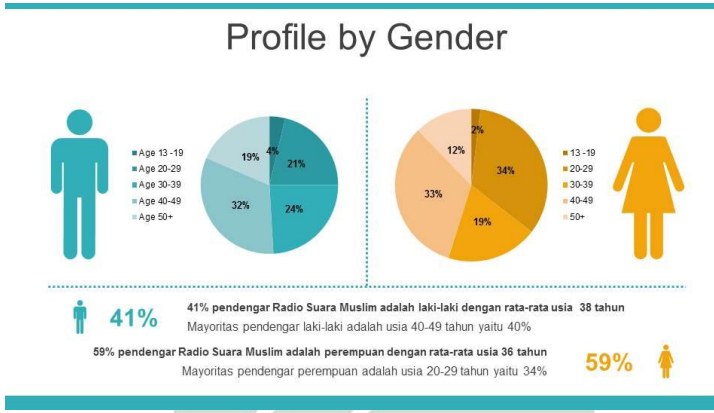

Gambar 4. 2 Berdasarkan *Gender*

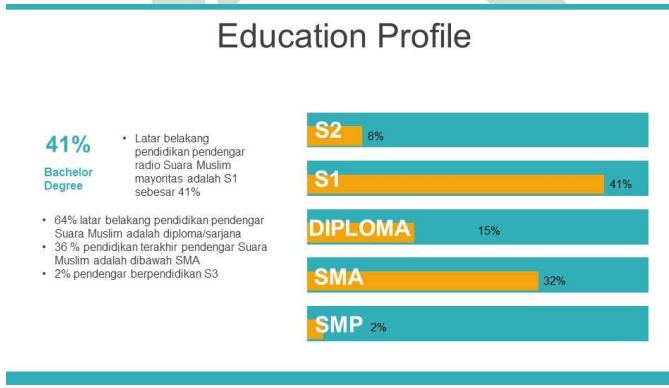

Gambar 4. 3 Berdasarkan Latar Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

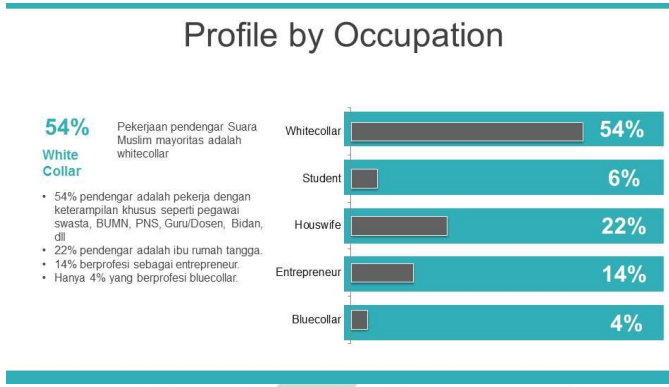

Gambar 4. 4 Berdasarkan Pekerjaan

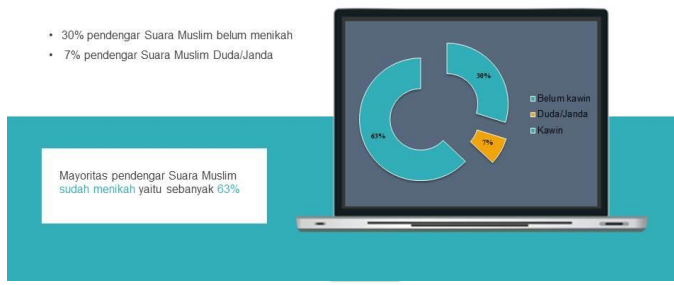

Gambar 4.5 Berdasarkan Status Perkawinan

5. Perkembangan Usaha dan wilayah siar

Dengan awal mengusung tema usaha sebagai *single radio station*, saat ini Radio Suara Muslim telah berkembang menjadi *networked radio station* dengan nama Suara Muslim Radio Network. Suara muslim Radio Network telah memiliki 3 stasiun radio di Jawa Timur, yakni Suara Muslim Surabaya sebagai pusat penyiaran, dan Suara Muslim Lumajang serta Suara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim Tuban sebagai jaringannya. Nama perserian, frekuensi siaran dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4. 1 Frekuensi Radio Suara Muslim Network

Nama Perseroan	Nama Stasiun	Wilayah Siar
PT. Radio Shamsindo Indonusa	93,8 FM Suara Muslim Surabaya	Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Pasuruan
PT. Suara Sentral Asia	89,9 FM Suara Muslim Lumajang	Lumajang, Jember, Probolinggo, Banyuwangi
PT. Radio Kali Jaga Jaya	88,7 FM Suara Muslim Tuban	Bojonegoro, Tuban, Babat, Lamongan

(Sumber : Data perusahaan 2019)

Kemudian terdapat radio jaringan yang menyiarkan beberapa program Suara Muslim, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam kerja sama, berikut dilampirkan dalam tabel 4.2 :

Tabel 4. 2 Daftar Radio Jaringan (*Network*) Suara Muslim

No	Frekuensi	Nama Stasiun	Daerah
1	88.1 FM	Angkasa 7 FM	Temanggung – Jateng
2	105 FM	Radio Nusantara	Jember
3	94.4 FM	Planet FM	Banyuwangi
4	107.9 FM	Darul Falah (Dafa FM)	Ponorogo
5	103.7 FM	Cafe FM	Situbondo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	90.3 FM	Suara Besuki Indah (SBI)	Besuki
7	107.7 FM	Rasda FM	Sumenep
8	96.2 FM	Samara FM	Tulungagung
9	88.9 FM	Raya FM	Banyuwangi

(Sumber: Data perusahaan 2019)

6. Struktur Organisasi

Dalam struktur organisasi SMRN, Board of Director membawahi Chief Operating Officer (COO), sementara COO membawahi sejumlah departemen di antaranya Program Director, *Engineering Manager*, *Finance & GA Manager*, SDI Manager, *Editor in Chief* dan sejumlah bidang lainnya. Struktur dapat dilihat di bagian bagian lampiran.

Selain itu di Radio Suara Muslim telah menerapkan budaya lembaga Islami. Yang mana budaya lembaga jarang sekali diterapkan di perusahaan-perusahaan lain. Awalnya budaya lembaga Radio Suara Muslim Surabaya ialah "Cinta Subuh", budaya ini menerapkan karyawan solat subuh berjamaah di masjid bagi laki-laki, dan solat diawal waktu bagi perempuan. Setelah karyawan dirasa mampu istiqomah dalam budaya amalan solat subuh berjamaah, maka perusahaan menambah amalan harian menjadi "7 amalan harian". Berikut gambar 7 amalan harian yang wajib dilaksanakan seluruh jajaran karyawan serta atasan.[48]

[48] Raga Bagus Sastriya "Dakwah Monologis Radio Suara Muslim Surabaya", 70-71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6 1 Amalan Harian

Dari budaya amalan harian ini, perusahaan memberikan kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang rajin dan istiqomah dalam menjalankan 7 amalan harian tersebut. salah satunya berupa pemberian pulsa atau uang tunai bagi karyawan teristiqomah menjalankan amalan tersebut.[49]

Dengan adanya budaya lembaga seperti ini memiliki tujuan untuk membentuk karakter pada

[49] Dokumentasi Radio Suara Muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawan untuk menjadi lebih baik, sehingga ketika dalam keadaan yang sibuk seperti apapun saat bekerja, karyawan tetap menomor satu-kan Allah. Tentu saja perusahaan akan mendapat keberkahan dari ke-shalihan seluruh jajaran yang melaksanakannya.

7. Konvergensi dan Digitalisasi

Radio Suara Muslim melakukan peningkatan konvergensi dan digitalisasi dengan beberapa jenis media, upaya ini dilakukan agar Radio Suara Muslim Surabaya tetap eksis ditengah kemunculan jenis media-media yang baru.

a. STL (*Studio Transmitter Link*)

STL (*Studio Transmitter Link*) biasa dikenal dengan pemancar radio. STL ini berguna untuk memancarkan program siaran dari studio ke pemancar yang berbeda, sehingga memungkinkan siaran dengan jarak yang jauh di tempat yang berbeda-beda. Perangkat dari STL pada umumnya digunakan untuk keperluan siaran secara *outside broadcaster*, yaitu program-program produksi dari Radio Suara Muslim Surabaya yang disiarkan secara langsung diluar studio, selain itu perangkatan STL juga dapat me-*relay* kajian atau event dari luar studio.

b. Suaramuslim.net

Suaramuslim.net adalah media online yang hadir dengan format digital berupa website, facebook, twitter, instagram dan youtube serta suaramuslim.net merupakan bagian dari Suara Muslim Media Network. Suaramuslim.net sebagai sebuah inspirasi dan aspirasi yang bercita-cita melahirkan penerus baru umat Islam di Indonesia yang terbebas dari perdebatan maupun pertikaian yang menghancurkan kesatuan serta persatuan bangsa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Generasi baru yang hadir ini diharapkan dapat menampilkan keindahan dari Islam *bil-hikmah*, yakni mencerahkan bukan membingungkan, menyejukkan bukan menyesakkan, dan menyatukan bukan mencerai beraikan.[50]

Berikut adalah gambar-gambar portal media sosial yang dimiliki oleh Suara Muslim Network

1) Website

Gambar 4. 7 Situs *Website* Radio Suara Muslim

2) Facebook

[50] Raga Bagus Sastriya "*Dakwah Monologis Radio Suara Muslim Surabaya*" , 70-71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

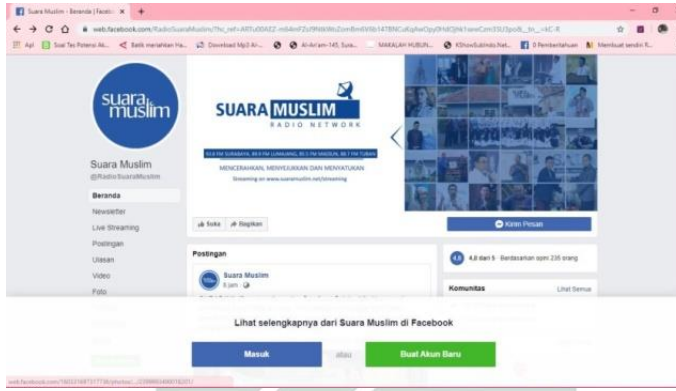

Gambar 4. 8 Akun *Facebook* Radio Suara Muslim Surabaya

3) Instagram

Gambar 4. 9 Akun Instagram Radio Suara Muslim Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Aplikasi Mobile

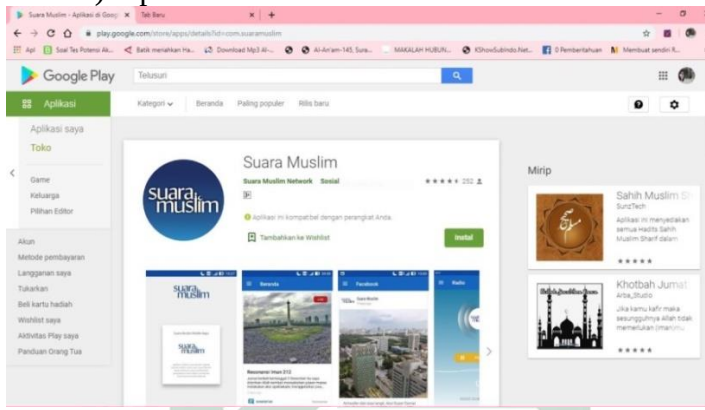

Gambar 4. 10 Aplikasi Mobile Radio Suara Muslim Surabaya

5) Channel Youtube Suara Muslim

Gambar 4. 11 Channel Youtube Radio Suara Muslim Surabaya

8. Program Siaran Harian

Program siaran Radio Suara Muslim Surabaya didominasi oleh program talk show sebanyak 8 program dalam sehari selama 1 minggu. Sementara program lain berupa kajian monolog, *live event* atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

outside broadcast, program dokumenter, musik religi, murotal Al-Qur'an dan lain-lain. Secara konsepnya, Radio Suara Muslim Surabaya memulai programnya dengan paket Adzan Subuh, kemudian dilanjutkan dengan talk show agama terkait tema-tema mengenai Al-Qur'an, lalu dilanjutkan dengan program pagi berupa motivasi dan musik untuk menemani pendengar saat memulai aktivitas, dilanjutkan dengan program yang beragam, baik program religius islami maupun program umum seperti diskusi masalah bangsa, kesehatan, fiqh, dan lainnya.[51] Gambar terkait tentang program harian tercantum pada gambar 4.12 sebagai berikut:

[51] Abdul Kohar, "*Daya Tarik Radio Dakwah Bagi generasi Millenial*", *Tesis,* Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

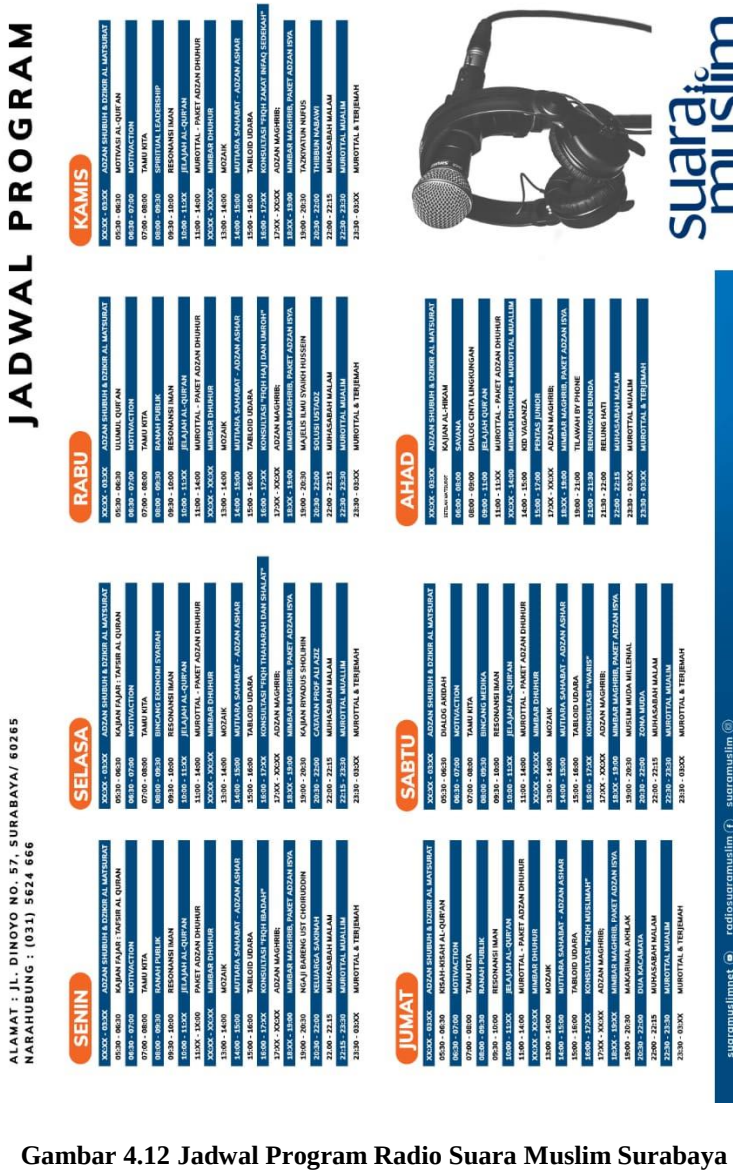

Gambar 4.12 Jadwal Program Radio Suara Muslim Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Tarif Iklan

Tarif iklan di Radio Suara Muslim Surabaya memiliki beragam variasi menyesuaikan dari bentuk iklan yang disepakati. Harga terendah mulai dari Rp. 450.000 untuk spot dan Rp. 650.000 untuk *adlib* dengan durasi 60 detik per siar.[52] Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4. 3 Daftar Harga Iklan Radio Suara Muslim Surabaya

JENIS	DURASI	PRIME TIME	REGULER TIME
Spot	60 detik	Rp. 650.00,-	Rp. 450.000,-
Adlib	60 detik	Rp. 650.00,-	Rp. 650.000,-
Time Signal	60 detik	Rp. 1.100.000,-	Rp. 600.000,-
Talk show	60 menit	Rp 6.000.000,-	Rp. 4.500.000,-
Quiz	15 menit	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Live Report/News	5 menit	Rp. 2.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Mini Talk show	15 menit	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Insert	5 menit	Rp. 1.500.000,-	Rp. 1.500.000,-
Sponsorship Program	60 detik	Rp. 5.500.000,-	Rp. 4.500.000,-

[52] Abdul Kohar, "*Daya Tarik Radio Dakwah Bagi generasi Millenial*", hal 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Outside Broadcast	60 menit	Rp. 9.000.000,-	Rp. 6.500.000,-

*harga belum termasuk PPN%

10. Mitra Kerja

Radio Suara Muslim Surabaya telah memiliki 300 mitra kerja yang telah dipercayai sebagai lembaga yang memperantarai ladang usaha, penyedia jasa maupun instansi besar di sekitar Kota Surabaya agar dikenal oleh masyarakat luas.[53] Di antaranya lembaga tersebut, yakni Dannis Collection, Rabbani, Lawang Agung, LMI (Lembaga Manajemen Infaq), YDSF dan masih banyak lagi.

B. Penyajian Data Program "Pentas Junior"

Setelah melakukan observasi dan wawancara, maka tahapan selanjutnya ialah menyajikan data yang telah ditemukan di lapangan, berdasarkan data dan fakta hasil dari pengamatan yang disusun, diolah kemudian ditarik makna dalam bentuk pernyataan yang bersifat umum, kemudian peneliti memahami berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dilakukan.[54]

Selama melakukan pengumpulan data di Radio Suara Muslim Surabaya terkait program "Pentas Junior", peneliti memperoleh data-data mengenai format program "Pentas Junior" dan gaya siaran dari host program "Pentas Junior", sebagai berikut:

1. Format Acara Program "Pentas Junior"

Informasi terkait program "Pentas Junior" ini, diperoleh dari wawancara kepada Abdul Kohar selaku

[53] Ibid, hal 56

[54] Imam Suprayogo, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). Hal 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program director Radio Suara Muslim, dan kepada Septian selaku produser program “Pentas Junior”.

Program “Pentas Junior” adalah program siaran radio yang menyajikan program pentas kreativitas anak-anak muslim, dari jenjang Paud, TK, SD, maupun komunitas/kumpulan kesenian, keterampilan dan lain sebagainya. Peserta dapat menampilkan berbagai aksi panggung termasuk tarian, karena visual acara akan disiarkan secara langsung maupun tunda melalui Youtube dan media sosial lainnya.

Pada dasarnya segmentasi anak-anak memang bukan fokus dari Radio Suara Muslim Surabaya, karena target usia pendengar Radio Suara Muslim berada di tingkat usia 15 tahun hingga 50 tahun. Namun didasari keinginan untuk merangkul seluruh keluarga muslim, dimulai dari generasi muda, pelajar, pebisnis, ibu rumah tangga, pekerja, buruh, hingga anak-anak.

Untuk kreasi yang dapat ditampilkan dalam Program “Pentas Junior” yakni : Nyanyian, Tilawah, Hafalan Qur’an, Hadis, Doa, Dai, Story Telling, Puisi, Musik seperti Angklung, rebana, patrol, drum band, tarian, dan aksi pentas lainnya.

Jadwal siar dari program ini setiap hari ahad jam 15.00 s.d 17.00 WIB, pemilihan waktu ini dianggap lebih sesuai untuk disiarkan sore hari pada akhir pekan, karena merupakan hari libur sekolah dan mayoritas waktu untuk berkumpul bersama keluarga.

Terkait lokasi program ini bersifat opsional, yakni dapat dilakukan di Studio Radio Suara Muslim Surabaya, mall/plaza (Area Publik), sekolah peserta. Untuk siaran dapat diakses melalui live on air dari 3 jaringan Radio Suara Muslim Network dan live youtube.[55]

[55] Dokumentasi dari proposal program “Pentas Junior”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam program "Pentas Junior" ini, mempresentasikan diri dengan format 70% edukasi dan 30% hiburan. Yang dikemas dengan bentuk *variety show*. Edukasi dari program ini berada pada pentas seni yang diadakan untuk adik-adik, di mana adik-adik dilatih untuk berani tampil dan percaya diri. Selain itu sisi hiburannya terletak pada orang tuanya dan guru, karena mereka bisa menyaksikan kemampuan dan bakat anak-anak secara langsung.

Selanjutnya untuk setiap penampil dari setiap minggunya memiliki persyaratan, dari mulai usia minimal KB TK hingga maksimal SD kelas 6. Selain penampilan dari anak-anak, hasil wawancara menjelaskan bahwa program "Pentas Junior" juga bekerja sama dengan Komunitas PPMI (Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia). Bentuk kerja sama ini berlangsung selama 6 bulan, di mana setiap minggu mendatangkan pencerita yang berbeda-beda dari Komunitas PPMI

Selain dari wawancara tersebut, peneliti juga hadir secara langsung dalam siaran Program "Pentas Junior". Sebelum memulai siaran produser dan host dari Program "Pentas Junior" mengajak para penampil yakni adik-adik untuk *briefing* mengenai pembuka acara "Pentas Junior" dengan bernyanyi bersama, menyanyikan lagu "Aku Anak Sholeh" diiringi dengan beberapa gerakan.[56]

[56] Hasil Observasi tanggal 24 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 13 Proses *briefing* dari produser untuk siaran pembuka acara

Ketika waktu menunjukkan pukul 3 sore dan tayangan live streaming telah diaktifkan, adik-adik penampil beserta host bersama-sama menyanyikan lagu "Aku Anak Sholeh" dengan diiringi musik serta beberapa gerakan yang sudah dicontohkan pada saat *briefing*. Setelah itu announcer menyapa para pendengar baik yang mendengarkan lewat frekuensi radio maupun melalui live streaming Youtube.[57]

Setelah itu, announcer memanggil pengisi acara pertama yakni pengisi acara dari PPMI. Setiap pencerita dari Komunitas PPMI selalu berbeda. dan cerita yang disampaikan masih dalam tema yang sama, mengenai kisah masa kecil Nabi Muhammad.

Pencerita pada tanggal 17 November yaitu kak Dewi , kemudian pada tanggal 24 November ada kak hadian, di mana masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Untuk kak dewi ketika menyampaikan cerita

[57] Hasil observasi tanggal 24 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didampingi oleh sebuah boneka kodok bernama Jo, sedangkan kak hadian menyampaikan ceritanya dengan diiringi lagu-lagu islami.[58]

Gambar 4.14 Pengenalan pengisi acara dari Komunitas PPMI

Proses siaran pada program "Pentas Junior" terbagi atas 4 segmen, 1 segmen berdurasi 30 menit setiap sekolah. Dengan beberapa bentuk seperti sesi obrolan oleh announcer dengan kepala sekolah atau pembimbing atau wali murid siswa tentang pentas seni yang akan ditampilkan maupun telah ditampilkan, sesi

[58] Hasil observasi tanggal 17 dan 24 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkenalan dengan siswa yang akan tampil, kemudian sesi obrolan dengan siswa yang akan atau telah tampil.[59]

Proses penampilan adik-adik ini dilakukan secara bergantian sesuai rundown yang telah dibuat oleh tim "Pentas Junior". Berikut Tabel 4.4 *rundown* untuk program "Pentas Junior" tanggal 17 November 2019.[60]

Tabel 4. 4 Rundown Siaran Pentas Junior

Waktu	Acara	Keterangan	Waktu	Crew
15.00-15.05	Bumper in-song	Achor- putar (Snada & Aku Anak Sholeh (M)) Sudah siap di ruang utama Lt.2 PPMI & TK Ya Bunayya 2	5 Menit	Raga
15.05-15.15	Openin g Host	-Sapa mitra muslim - ajak interaksi anak anak	5 Menit	Ve
15.15-15.30	Penamp ilan PPMI	PPMI Tampil	15 Menit	Ve
JEDA 1				Raga
15.35-16.00	Penamp ilan 2 KB TK Yaa Bunayy	Nama Sekolah : KB-TK Yaa Bunanyya 2 Surabaya. Kepala	25 Menit	Ve

[59] Dokumen proposal "Pentas Junior"
[60] Dokumen rundown Radio Suara Muslim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a 2	sekolah/guru pendamping: (Ustazah Jenni Istianah) A. Menampilkan : percakapan bahasa arab (Ustazah Indah) B. Menampilkan : membaca cerita bersambung (Ustazah Nurul) C. Menampilkan : tahfidz dan hadist belajar Al-Quran (Ustazah Dewi) Menampilkan: menyanyi n angklung		
JEDA 2				Raga
16.05-16.30	Penampilan 3. SD Al-Kaustar	- Nama Sekolah : SD Al-Kautsar Kepala sekolah/guru pendamping : Dra. Hartini, M.Si A. Menampilkan : banjari B. Menampilkan : tari kreasi nusantara	25 Menit	Ve

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JEDA 3				Raga
16.35-17.00	Penampilan 4 KB TK SD Islam Al-Azhar Kelapa Gading	-KB TK SD Islam Al- Azhar Kelapa Gading Surabaya Kepala sekolah/guru pendamping: -Iffatus syakila, M. Psi (Kep KB TK AKGS) -Zahrotul mufidah S. Pd. (Waka kurikulum SD AKGS) A. Menampilkan :Tahfizh (S. Al Bayyinah, S. Al-Qodr, S. Al-Humazah) B. Menampilkan :Menyanyi bersama " Assalamualaika" C. Menampilkan :Presenting and Story Telling	25 Menit	Ve
17.00-17.05	Closing	- Ucap terima kasih kepada semua peserta - Bagi mitra muslim yang ingin sekolahnya	5 Menit	Ve

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		tampil bisa mendaftar di 08553000938 - doa kafaratul majelis		
		Bumper Out (Play sayonara)		Raga

Dalam proses live siaran program "Pentas Junior" ini terdapat sesi tanya jawab antara host dengan pendamping sekolah terkait kemampuan yang dimiliki oleh adik-adik. Dari sesi ini pihak sekolah diperkenankan untuk mempromosikan kegiatan atau acara-acara yang ada. Seperti pada tabel siaran 4.5 tanggal 17 November 2019.

Tabel 4. 5 Tabel Dialog antara Host dan Pihak Sekolah

Isi Dialog	Keterangan
Kak Ve : "Assalammualaikum Wr. Wb. Ustadzah." Ustadzah Jeni : "Waalaikumussalam Wr.Wb. Terima kasih Kak Ve." Kak Ve : " Sembari kita menunggu penampilan yang selanjutnya cerita bersambung. Ustadzah boleh diperkenalkan nih, kepada mitra muslim KB TK Yaa Bunayya 2. Ini masih 1 lembaga?" ustazah Jeni : "Ya satu lembaga." Kak Ve : "Yang ini di Kapas Madya ya Us?" ustazah Jeni : "Betul, Alhamdulillah. lembaga kami adalah cabang Kak Ve	Bersama Ustadzah Jeni Istiana Kepala Sekolah KB TK Yaa Bunayya 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari KB TK Yaa Bunayya Surabaya, yang berada di Kejawan Putih Tambak. Kami binaan atau cabangnya yang kedua. Di Surabaya ada 3 Kak Ve." Kak Ve : "Nah, inikah udah akhir tahun us, biasanya kan tahun depan ini para orang tua sudah bersiap untuk mempersiapkan buah hatinya untuk sekolah. Di KB TK Yaa Bunayya ini ada *trial class* atau bagaimana us?" ustazah Jeni : "InsyaAllah kita ada acara di waktu dekat ini, tepatnya Bulan November kita mengadakan *open house* dalam rangka memperingati hari pahlawan, kita mengajak ibu-ibu dan anak-anak yang berusia balita untuk lomba dalam festival paud anak muslim." Kak Ve : "Lomba festival paud?" Ustadzah Jeni : "Ya Kak Ve, selain itu kita membuka pendaftaran serta diskon besar-besaran. Jadi, bukan hanya mall-mall saja. Tapi kita juga memberikan spesial harga untuk para orang tua yang daftar di *open house* kami." Kak Ve : "Nah mitra muslim, KB TK Yaa Bunayya nanti juga akan ada penampilan siswa-siswi yang berprestasi juga, jadi sayang buat dilewatkan. Kira-kira pelaksanaannya ini kapan ya Us?" Ustadzah Jeni : "Kami ada 2 hari Kak Ve. Yakni di tanggal 28 November dan pada saat itu juga disertai pengobatan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gratis untuk para orang tua. Untuk hari kedua di tanggal 30 November Kak Ve. Dan karakteristik lomba nya ini antar ibu dan anak Kak Ve.” Kak Ve : “Untuk informasi lebih lanjut bisa dicek dimana sih Us?” Ustadzah Jeni : “Bisa dicek di instagram kami Kak Ve, @YaaBunayya2surabaya kemudian ada juga fanspage kami di Yaa Bunayya 2.” Kak Ve : “Baik Ustadzah, Jazakillah khoiru katsiron buat waktunya juga informasi kepada mitra muslim maupun orang tua.”[61]	
Kak Ve : “Assalammualaikum Ustadzah.” Ustadzah Hartini : “Waalaikumussalam.” Kak Ve : “Bagaimana kabarnya sore hari ini Us?” Ustadzah Hartini : “Alhamdulillah luar biasa.” Kak Ve : “Dan ini senang banget ya, anak-anak yang berprestasi kepada mitra muslim yang ada di rumah ini lokasi sekolahan ini lokasi sekolahnya dimana?” Ustadzah Hartatik : “SD Al-Kaustar ini berada di wilayah Surabaya Barat bertepatan di Pondok Benowo Indah Blok OO 33-35”.	Bersama Ustadzah Hartini Kepala sekolah SD Al-Kaustar

[61] Dokumentasi live streaming tanggal 17 November 2019 menit ke 36:00 – menit ke 40:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kak Ve : “Oh Oke. Nanti boleh mendaftarkan putra-putrinya karena kita sudah lihat hasil yang keren diprogram “Pentas Junior” sore hari ini. Kak Ve : “Ustadzah mohon maaf sekali karena waktu yang terbatas, terimakasih sudah mendampingi putra-putri yang hebat. Semoga adik-adik dari SD Al-Kaustar menjadi adik-adik yang sholeh sholikha, aamiin.”	
Kak Ve : “Kalau boleh tau TK nya ini lokasinya dimana si Ustadzah?” Ustadzah Isfatus : “Baik Kak Ve, lokasi kita ada 4 unit. KB TK SD SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya yang bertempat di Jl Taman Baskara Utara Surabaya.” Kak Ve : “Boleh diberitahukan juga Us kepada mitra muslim dan hadirin yang ada di studio, ini kalau boleh tau memang setiap di sekolah diajarkan seperti itu Us, menghafal atau bagaimana sih Us?” Ustadzah Isfatus : “Ya memang sesuai dengan visi dan misi dari sekolah kami dan target pembelajaran itu sekolah yang berkarakter dan bertaraf internasional, termasuk penguatan di pendidikan Agama Islam. Jadi, anak-anak terbiasa mulai dari sejak KB untuk diberikan materi hafalan surat pendek, pengamalan hadis sehari-hari, terus pengenalan bahasa arab dan inggris. Semua itu kita ajarkan mulai dari usia	Bersama Ustadzah Isfatus Sakilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dini.” Kak Ve : “Wah oke, berarti semua itu memang diajarkan bukan hanya kurikulum sekolah saja tetapi juga pengenalan dan pemantapan rohaninya juga diberikan. Baik Us, Jazakillah khoir buat waktunya sore hari ini.”	

2. Gaya siaran announcer program “Pentas Junior”

Terkait gaya siaran, selain 2 narasumber yakni Bapak Abdul Kohar selaku program director Radio Suara Muslim, dan kepada Bapak Septian selaku produser program “Pentas Junior”, peneliti juga melakukan wawancara dengan announcer program “Pentas Junior” yaitu Fedelita Putri.

Dalam program “Pentas Junior” ini, di mana merupakan program yang dihadiri oleh anak-anak maka gaya siaran yang dilakukan oleh seseorang yang masih muda, menyukai dunia anak-anak dan memiliki warna vokal yang tidak terlalu tua atau dewasa, sekaligus pembawaan yang menyenangkan.

Untuk pembawaan program “Pentas Junior” ini dilakukan secara spontan, berdasarkan wawasan dan kreativitas dari announcer untuk membuat *gimmick* maupun pertanyaan-pertanyaan untuk peserta, wali murid atau pihak sekolah. Disela-sela siaran berlangsung announcer melontarkan beberapa jargon guna untuk menambah semangat kepada anak-anak, ataupun beberapa arahan ketika anak-anak dipersiapkan untuk tampil.

“*Tepuk diam”* Anak-anak dengan kompak menjawab *“aku diam, duduk manis, tak bicara hap”* Kak Ve kemudian menjawab *“Hap, terima kasih sayang.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena apa ya kakak meminta adik-adik diam karena akan ada penampilan dari kakak PPMI."

Selain itu setelah penampilan dari adik-adik, terdapat sesi obrolan bersama guru maupun wali murid. Salah satunya guru dari Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya yakni guru ekstrakulikuler nasyid, Ustad Idzir . Fedelita sebagai announcer menanyakan beberapa hal terkait proses latihan, kendala dalam melatih, lalu cara melatih dan lain-lain. Kemudian selesai bertanya kepada guru ekstrakulikuler, berganti kepada salah satu orang tua peserta. Fedelita selaku announcer bertanya alasan memilih menampilkan kreasi bernyanyi, lalu usaha dari orang tua untuk mendukung bakat anaknya dan lain-lain.[62]

Terdapat sapaan khusus pada program ini yang ditujukan oleh adik-adik peserta, seperti "sayang" "anak sholih/anak sholikha"., untuk para wali murid dari peserta juga mendapat sapaan khusus yakni "ayah dan bunda".

"*Bismillahirromanirrohim, Assalammualaikum Wr.Wb nah mitra muslim sudah terdengar ya, suara anak yang sholih dan juga anak sholikha kita sore hari ini. Kita ada di acara apa sayang? "Pentas Junior"*."[63]

"*Mitra muslim bagaimana kabar anda yang ada di rumah? senang sekali ya hari ini kak ve akan menemani anda semuanya, adik-adik, ayah, bunda di 17 November 2019 di hari ini kita akan bersama-sama dengan anak sholih, sholikha. Terima kasih ya sayang sudah nemenin kak ve bernyanyi di depan*."[64]

---

[62] Hasil observasi pada tanggal 24 November 2019
[63] Dokumentasi Live streaming 17 November 2019
[64] Dokumentasi Live streaming 17 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Ayah, Bunda yang ada di rumah ini kita juga lagi streaming di yotubenya suara muslim, nah ayah bunda yang pengin tau wajah ganteng dan cantiknya adik-adik bisa nonton siaran live di youtube suara muslim.*"

Fedelita juga menggunakan kalimat-kalimat *thayyibah* ketika menunjukkan kekaguman nya terhadap penampilan dari adik-adik.

"*Terima kasih loh percakapannya, MasyaAllah udah tafadhol lancar banget ini ya.*"

"*MasyaAllah jujur sekali adik cantik.*"

"*InsyAllah semua jadi Hafidz, yang mendengarkan juga*"

"*Subhanallah bagus sekali penampilannya adik pasha, MasyaAllah bundanya juga support banget.*"

Proses penampilan adik-adik dimulai selesai *performance* dari kakak PPMI. Fedelita memanggil sekolah yang akan memulai performance terlebih dahulu, kemudian menyebutkan nama dari adik-adik yang akan tampil sekaligus menjelaskan atraksi yang akan dipersembahkan.

"*Nah kita juga mau menampilkan sosok sholih, sholikha. Ini gak biasanya ngomong bahasa indonesia dan bahasa jawa. Katanya mau ngomong bahasa arab. Wahh ada yang langsung jawab, boleh kak ve panggil dari KB TK Ya Bunayya 2 yg ada di Jl Kapas Madya. Siapa aja mereka, ada adik dinar maju yuk sayang. Ada adik fatar, adik alfat, adik adil, adik adit dan adik faris.*"[65]

Selain itu, sebelum kakak dari Komunitas PPMI bercerita, fedelita memperkenalkan orang tersebut terlebih dahulu.

[65] Dokumentasi Live streaming 17 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Ada kakak PPMI yang sore hari ini mau tampil, wah siapa ya. Yang bawa adiknya warna hijau kok sama warnanya sama seragam dari TK Ya Bunayya 2. Kak siapa ini, kita panggil dong. Assalammualaikum Kak Dewi.*"[66]

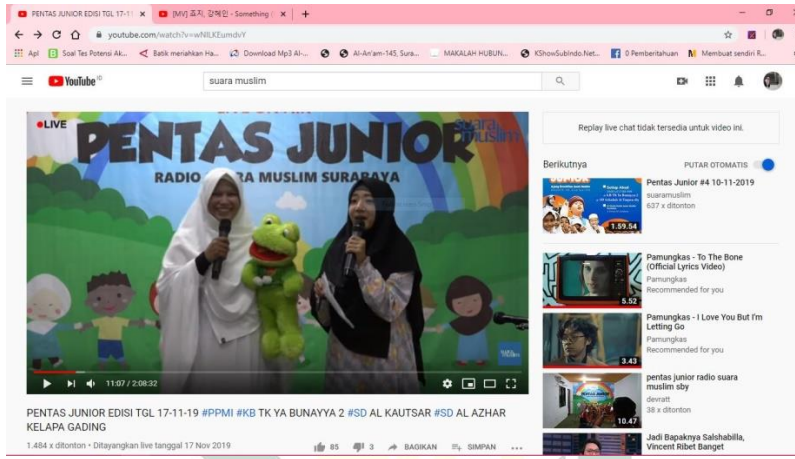

Gambar 4. 15 Host memperkenalkan pengisi acara dari Komunitas PPMI

"*Mitra muslim yang ada di studio maupun yang ada di rumah, untuk sore hari ini seperti biasa selalu ada cerita yang menarik. Pengkisahnya siapa hari ini, untuk sore hari ini ada kakak yang punya ciri khas pakai gamis dan pakai udeng, wah langsung aja kita panggil kak hadian.*"

Pada saat berakhirnya acara host menutup dengan bacaan kafaratul majelis.

"*Terima kasih untuk anda yang menyimak kami, adik-adik boleh maju ya untuk say bye-bye dan juga untuk anda mitra muslim jangan lupa daftarkan*

[66] Dokumentasi Live streaming 17 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak anda di "Pentas Junior". Kita pamit undur diri ke mitra muslim, kita baca doa kafaratul majlis bersama-sama Subhanakallohuma wabihamdika asyhadualailahaila anta astaghfiruka wa atubuilaik."

C. Pembahasan Program "Pentas Junior" (Analisis Data)

Berdasarkan penyajian data pada subab sebelumnya, maka pembahasan atau analisis data pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Perspektif Teoretis
   a. Format Program "Pentas Junior"

Berdasarkan pedoman buku milik Antonium Darmanto mengenai format program, di mana format program merupakan bentuk penyajian program berdasarkan pendekatan isi materinya.[67] Hasil observasi menemukan bahwa isi materi dari program "Pentas Junior" disampaikan dalam bentuk yang beragam yakni melalui pentas tarian, nyanyian, drama, nasyid, hafalan dan lain-lain. Selain itu terdapat sebuah narasi atau cerita yang disampaikan oleh kakak PPMI sebagai pembuka awal acara.

Hasil analisis menemukan bahwa format program "Pentas Junior" dikategorikan dalam format program kompleks yakni majalah udara. Hal ini disebabkan majalah udara memiliki karakteristik narasi, perpaduan beberapa item topik, perpaduan musik dan kata pada setiap sequence. Untuk jenis khususnya, program ini termasuk dalam majalah

[67] Antonius Darmanto, *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio*, The Online Books Page, viewed 26 November, http://romeltea.com/teknik-dan-gaya-siaran-radio/html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

udara jenis variety, dengan menyajikan berbagai materi dalam berbagai kepentingan, tidak hanya informasi aktual saja namun terdapat misi pendidikan juga memiliki nilai yang menghibur.

Pemilihan ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada Program Director yang menyebutkan bahwa konsep dari program "Pentas Junior" ini adalah *variety show*. Produser program junior juga menuturkan bahwa terdapat nilai edukasi dan hiburan dari program "Pentas Junior" ini.

Memang dalam format majalah udara seperti yang dijelaskan dalam Bab 2 lebih cocok untuk program berita dan penerangan, tetapi di sini peran seorang produser atau pengarah acara dapat mengombinasi bentuk dalam proses siaran suatu program.

Dalam program "Pentas Junior" sendiri narasi yang dihadirkan secara spontan dan tidak beraturan, hal tersebut karena penampilan dari tiap siswa berbeda. Meskipun format majalah udara sendiri memiliki narasi yang berhubungan, di mana announcer membacakan pengantar yang menjelaskan latar belakang kemudian masuk ke bagian berikutnya.

Mengenai topik, format acara jenis majalah udara ini sajiannya terdiri dari berbagai topik, keberadaan topik ini tidak perlu memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Sejalan dengan program "Pentas Junior", di mana produser tidak membatasi kreativitas setiap peserta, asalkan masih dalam konteks kreasi islam sesuai dengan format stasiun Radio Suara Muslim Surabaya.

Susunan acara siaran "Pentas Junior" diawali dengan menyanyikan secara bersama-sama lagu anak sholeh, kemudian host menyapa para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendengar baik yang di studio, yang mendengarkan dari frekuensi Radio Suara Muslim Surabaya, maupun *live streaming* dari channel youtube suaramuslim, berlanjut host memanggil pengisi acara dari Komunitas PPMI, dan secara bergantian memanggil para adik-adik yang akan tampil pada saat itu. Susunan acara siaran ini juga berlaku jika dilakukan di luar studio.

Seperti yang diketahui Radio Suara Muslim Surabaya merupakan radio dengan format stasiun *Religious*, program-program yang disuguhkan merupakan program bernuansa dakwah. Meskipun secara segmentasi sasaran utama dari pendengar Radio Suara Muslim adalah dewasa dan keluarga muslim, namun kini Radio Suara Muslim mulai merambah berbagai kategori program, salah satunya program anak-anak.

Menurut data dari Komisi Penyiaran Indonesia tahun 2016, program untuk anak-anak pada media radio belum mendapat tempat utama dikalangan lembaga penyiaran radio. Padahal kebutuhan siaran khusus anak-anak sangatlah penting dan dapat membantu tumbuh dan perkembangannya anak-anak secara normal.[68]

Program ini tentu membawa warna baru melalui media radio, dengan konsep yang menyenangkan, mendidik, dan modern. Selain itu berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, Radio Suara Muslim ingin menjangkau pendengar lebih luas lagi dengan target-target yang ditentukan setiap bulannya. Dengan tidak menghilangkan karakter

[68]KPID, *Apa Kabar Program Siaran Anak di Radio*, 27 November, 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Radio Suara Muslim sebagai Media dakwah, maka diproduksi sebuah program yakni “Pentas Junior”.

Sebagai media dakwah yang bersifat auditif atau hanya bisa dijangkau oleh telinga, Radio Suara Muslim mulai mengembangkan potensi dibidang *streaming* melalui web maupun youtube. Selain ingin memperluas jaringan pendengar, manfaat dari menggunakan live on air dari youtube yakni pendengar bisa menyaksikan secara visualisasi penampilan dari anak-anak di program “Pentas Junior”.

Seiring berjalannya program ini selama 4 bulan, sudah mendapat respons positif dari para pendengar. Terbukti dari banyak sekolah yang mendaftarkan diri untuk menampilkan bakat siswanya di program “Pentas Junior”, dan dari para wali murid yang ikut hadir di studio Radio Suara Muslim Surabaya saat acara berlangsung.

Sesuai dengan data penyajian di subbab sebelumnya, daya jual yang lainnya dari program ini terletak pada timbal balik yang dilakukan oleh Radio Suara Muslim Surabaya dengan sekolah yakni, sekolah yang mendaftarkan diri untuk tampil pada pentas ini dapat melakukan ajang promosi serta menjelaskan keunggulan dari pihak sekolah tersebut.

Pihak sekolah juga dapat memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu dekat, kemudian dapat memberitahukan *contact person* apabila para orang tua atau mitra muslim berminat untuk mendaftarkan putra-putrinya.

Hal-hal tersebut menjadi nilai lebih dari program “Pentas Junior”. Dan secara tersirat Radio Suara Muslim Surabaya juga melakukan promosi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap sekolah-sekolah yang hadir dan mengikut program "Pentas Junior". Dimana para orang tua dan siswa-siswi lainnya mengetahui akan keberadaan Radio Suara Muslim Surabaya dari broadcast yang dilakukan para guru-guru, tujuannya secara umum agar penampilan siswa-siswi ini dilihat namun secara tidak langsung mereka ikut memperkenalkan Radio Suara Muslim Surabaya. Di sinilah letak simbiosis mutualisme antara sebuah media radio dengan sekolah.

b. Gaya Siaran Host Program "Pentas Junior"

Gaya siaran pada dasarnya memiliki 2 jenis, yakni secara *DJ* (*Disk Jockey*) *style* yakni gaya siaran yang hanya memutar lagu dan berbicara sesekali. Dan gaya siaran secara PT (*Personal Touch*) *style* merupakan gaya siaran yang mengandalkan wawasan penyiar, memberikan informasi bagian pendengar, hal ini diungkap oleh Asep Syamsul R.

Sesuai dengan pedoman tersebut dan berdasarkan hasil observasi sekaligus wawancara, peneliti menemukan bahwa gaya siaran yang dilakukan oleh host program "Pentas Junior" yakni fedelita ialah secara PT (*Personal Touch*), hal ini sejalan di mana host tersebut memandu tanpa adanya script dan berdasarkan wawasan.

Selanjutnya melalui teori yang digunakan tentang *announcer's skill* yang dirumuskan oleh Ben G. Henneke maka dapat diketahui:

1) Komunikasi Gagasan

Gagasan atau ide tentu sangat penting bagi setiap orang, karena setiap orang membutuhkan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi, gagasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang di maksud terkait tentang komunikasi gagasan pada profesi penyiar yaitu penyampaian ide atau pemikiran serta opini dari komunikator ke komunikan, yakni dari penyiar ke pendengar ketika sedang mengudara. Fedelita selaku host program "Pentas Junior" ini ketika melakukan komunikasi dengan adik-adik maupun pihak sekolah dan wali murid tergolong lancar, tidak kaku, dan penyampaiannya tidak membosankan. Fedelita juga menggunakan mimik wajah, gerak tubuh dan ekspresi ketika berkomunikasi. Fedelita juga mampu melontarkan jokes yang menyenangkan dan tidak menyinggung para penonton.

2) Komunikasi kepribadian

Komunikasi kepribadian bagi penyiar ialah bagaimana penyiar mampu menampilkan karakter kepribadiannya kepada pendengar, meski kepribadian itu tidak serta merta menunjukkan karakter dalam kehidupan penyiar tersebut diluar saat penyiar mengudara. Menurut penuturan dari program director pada saat melakukan wawancara, fedelita merupakan pribadi yang ceria, suka dunia anak-anak dan pribadi yang power full. Selain fedelita juga memiliki kemampuan masuk ke dunia anak-anak dikarenakan sebelumnya fedelita pernah menjadi pelatih untuk host anak-anak.

3) Proyeksi Kepribadian

Suara adalah kekuatan media radio, sebab *output* dari sebuah produksi siaran radio berbentuk, audio saja, tanpa adanya visualisasi yang mendukung. Karena *output* dari siaran radio ialah suara, maka kualitas suara yang dihasilkan haruslah baik. Suara seorang penyiar misalnya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus memiliki kualitas yang baik agar pesan dapat tersampaikan dengan baik pula. Suara penyiar harus jelas dan dapat diterima dengan baik di telinga pendengar. Fedelita sebagai host memiliki vokal suara yang khas, mencerminkan karakter berjiwa muda. Untuk kelincahan suara fedelita termasuk karakter yang santun dan tidak berbicara dengan cepat. Kelincahan sendiri tidak diartikan berbicara dengan cepat, namun yang terpenting mampu mengolah kata-kata sehingga dapat dimengerti oleh pendengar. Selanjutnya dalam berkomunikasi fedelita termasuk orang yang ramah, murah senyum dan ceria, hal ini sangat terasa ketika peneliti melakukan wawancara dan melihat secara langsung proses siaran program "Pentas Junior", fedelita juga mampu menyesuaikan diri tergantung dari siapa yang diajak bicara.

4) Pengucapan

Pengucapan (*pronountation*) seorang penyiar berkaitan dengan kemampuan berbicara yang jelas, tidak berbelit-belit, baik kejelasan dalam intonasi, tinggi rendahnya suara dan lain sebagainya dan tentunya pengucapan yang menarik. Di dalam berbicara seorang penyiar harus menghindari perkataan yang sulit untuk dimengerti guna menghindari kesalahpahaman pendengar dalam mengartikan apa yang disampaikan. Termasuk dalam program "Pentas Junior", pihak Radio Suara Muslim mengkhususkan untuk memakai kata-kata yang mudah dimengerti dan menggunakan bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari, agar dapat diserap serta dimengerti oleh adik-adik.

5) Kontrol Suara

Bagi seorang announcer atau *public speaker* menganggap suara adalah yang utama, penting untuk memperhatikan kontrol dalam bersuara. Host program junior juga demikian, dalam membawakan program "Pentas Junior", ada beberapa kata yang diberi penekanan seperti kalimat *thayyibah*, pada saat menyapa audien dan pada saat bertanya kepada adik-adik peserta. Tempo yang digunakan juga tidak terlalu cepat, memiliki jeda di beberapa kalimat dan itu dianggap sesuai karena tidak menimbulkan makna ganda. Dalam hal ini pihak Radio Suara Muslim tidak acuh begitu saja, melainkan setiap 1 bulan sekali pihak Radio Suara Muslim mengadakan pelatihan secara khusus untuk para announcer, seperti pelatihan vokal dan napas, tidak hanya itu pada kegiatan tersebut pola makan dari para announcer diatur agar pelatihan bisa berjalan dengan maksimal.

Dalam penyajian data yang ada, fedelita menggunakan wawasan nya untuk membuka sesi obrolan bersama guru atau wali murid dari peserta yang tampil. Di sini letak dari bagaimana seorang host mampu memahami latar belakang dari tiap individu tersebut. Selain itu, fedelita juga menggunakan sapaan yang menarik yakni "sayang" "anak sholih/sholekha" kepada para peserta.

Secara format dan segmentasi fedelita memahami dengan baik, bahwasanya program "Pentas Junior" adalah program yang ditujukan untuk anak-anak serta orang tua. Oleh karena itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fedelita semaksimal membawakan dengan konsep dirinya yang ceria, dan murah senyum.

Berdasarkan pedoman yang lain, menurut gaya siaran penyiaran dakwah. fedelita membuka acara dengan kalimat *thayyibah* yakni "*Allahamdulillah*", kemudian ketika terpesona dengan tampilan peserta fedelita mengucapkan "*MasyaAllah*".

2. Perspektif Islami

Pada dasarnya dakwah merupakan wujud nyata iman yang direalisasikan dalam sebuah pelaksanaan aktivitas dakwah secara terus menurus untuk memengaruhi cara berpikir, bersikap dan bertindak. Dakwah pada saat ini tidak cukup hanya dengan metode itu saja, seperti ceramah dan pengajian. Perlu adanya penggunaan media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya fikir masyarakat tersebut, hal ini bertujuan agar dakwah lebih engena kepada sasaran dan masyarakat tidak jenuh.

Berkomunikasi sendiri merupakan salah satu fitrah manusia, cara untuk manusia berkomunikasi sudah tertulis jelas di Al-Qur'an dengan beberapa jenis kata kunci. Seperti dalam Surah Ar-Rahman ayat 3 dan 4 :

خَلَقَ ٱلۡإِنسَانَ
عَلَّمَهُ ٱلۡبَيَانَ

Artinya : "*Dia menciptakan manusia*"
"*Mengajarnya pandai berbicara*."[69]

Dari berbagai jenis media yang ada, salah satu yang masih menunjukkan eksistensinya adalah media

[69] Al-Qur'an, *Ar-Rahman : 3-4*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

radio. Media radio sudah banyak dipergunakan untuk mensyiarkan kegiatan keagamaan, dengan berbagai bentuk format siaran.

Salah satu format program siaran dakwah yang menarik saat ini adalah program "Pentas Junior" yang disiarkan oleh Radio Suara Muslim Surabaya. Sejauh ini siaran dakwa yang disiarkan secara garis besar meliputi : Dakwah bial-syair

Dakwah bial-syiar merupakan islamisasi yang dilakukan para ulama dan mubaligh dalam wujud karya seni sastra. Seperti syair dalam lagu, sajak, pantun, gurindam, puisi dan lainnya yang mengandung pesan islam melalui berbagai media. Sejalan dengan mengikuti format kitab suci Al-Qur'an yang tersusun oleh bahasa arab yang indah, sehingga isi kandungannya menarik dan menakjubkan para pembacanya.[70]

Program siaran pentar junior disiarkan dalam bentuk siaran di radio dan live streaming melalui *channel* youtube dari studio maupun dari tempat lain. Program ini disiarkan setiap hari ahad jam 3 sore hingga jam 5 sore. Program "Pentas Junior" dikemas dalam bentuk pentas seni yang ditampilkan oleh adik-adik kelompok belajar hingga sekolah dasar.

Peneliti melihat dakwah dari program ini berfokus pada seni. Dimulai dari seni bercerita dari komunitas PPMI maupun dari adik-adik peserta yang dikemas dalam berbagai pertunjukkan. Seni bercerita yang dikemas oleh komunitas PPMI ini tidak serta merta hanya ditunjukkan pada aspek narasi nya saja, tetapi juga dibantu dengan aspek lagu-lagu yang

[70] Sheh Sulhawi Rubba, *Warna Warni Islamisasi Serpihan Sejarah Dakwah*, (Surabaya: UINSA PRESS, 2019) hal, 242.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bernilai islami, gaya tubuh, mimik wajah, juga pendukung lainnya seperti boneka.

Cerita yang disampaikan juga bukan cerita yang sulit untuk diambil maknanya, yakni ceritamasa kecil Nabi Muhammad. Cerita ini sangat relevan mengingat tujuan program "Pentas Junior" ini adalah anak-anak. Harapan yang terletak dari sesi segmen bercerita ini agar anak-anak dapat meneladani sikap Rosulullah serta menanamkan cinta kepada Rosulullah sejak dini.

Dakwah sejatinya tidak terbatas pada usia saja, dakwah bisa dilakukan pada siapa saja dan kapan saja. Namun tentu ada cara-cara khusus yang dapat dipergunakan agar dakwah tersebut bisa langsung sampai maknanya. Meskipun, hal tersebut sangat jarang

Berdasarkan sumber wawancara, program director Radio Suara Muslim menyatakan bahwa seluruh aspek dari kegiatan siaran program ini memiliki nilai dakwah, antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Pihak Radio Suara Muslim beranggapan bahwa seni bercerita merupakan metode yang tepat untuk segmentasi program "Pentas Junior" yang berfokus pada anak-anak.

Seni dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa. Sedangkan kesenian merupakan hasil ekspresi manusia yang mengandung keindahan.[71] Seni dalam islam mempunyai tujuan yang jelas, yakni ditujukan hanya untuk beribadah kepada Allah. Menurut islam seni tidak boleh dilihat pada satu sudut tertentu tetapi secara menyeluruh.

---

[71] Nur Rahmayani, dkk, "Seni Sebagai Media Dakwah Pada Anak Usia Dini", *Al-Misbah*, vol. 12 No. 2, 2016, 275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seni pertunjukkan islam merujuk pada apa yang ada atau terkandung dalam sebuah pagelaran nuansa islam, yang diartikan setiap unsur yang dibawakan mempunyai nilai keislaman.[72] Selain itu seni ini dapat akan lebih berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas, apabila diimbangi dengan pemanfaatan media teknologi. Pemanfaatan media ini, yang mendasari pihak Radio Suara Muslim membuat program-program dakwah dengan berkerja sama terhadap pihak-pihak yang memiliki visi dan misi untuk berdakwah.

Beberapa kalangan beranggapan bahwa dakwah hanya berfokus pada ceramah yang mengandalkan retorika saja. Namun, sebenarnya dakwah lebih dari itu, dakwah dapat divisualisasikan dalam bentuk apapun, bergantung pada siapa yang menyampaikan dan kepada siapa dakwah tersebut disampaikan.

Tidak mungkin ketika da'i berada di sebuah desa yang letaknya tertinggal dari kemajuan teknologi menggunakan dakwah dengan mengandalkan sebuah internet, tentu saja jamaah perlu banyak waktu untuk memahami hal tersebut.

Pemanfaatan media menjadi kadar yang penting bagi dakwah di era kemajuan teknologi saat ini. Banyak dari da'i melakukan kegiatan ceramah kemudian disiarkan secara luas melalui media televisi, radio, maupun situs berbagai video online. Tidak hanya itu, penampilan juga dikemas se menarik mungkin, misalnya saja dengan dibarengi sholawat akbar, atau dzikir akbar bahkan penggalangan dana untuk saudara yang membutuhkan.

Esensi dari aktivitas dakwah memang sudah dikatan sangat luas, fenomena nya hingga sampai saat

---

[72] Nur Rahmayani, dkk, "Seni Sebagai Media Dakwah Pada Anak Usia Dini", 277.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dapat dijumpai di banyak tempat tidak hanya di ruang ibadah atau tempat-tempat keagamaan saja. Menurut toto tasmara;

"*Aktivitas dakwah merupakan proses dari komunikasi penyampaian materi ajaran islam yang selama ini dirasa belum mempunyai kepoweran untuk membawa masyarakat kepada sebuah perubahan lebih baik dari sebelumnya. Ada banyak faktor yang menjadi penyebab hal ini, salah satunya karena dakwah dilakukan cenderung kering, impersonal dan hanya bersifat normatif, belum menggunakan teknik-teknik komunikasi yang efektif*"[73]

Setiap proses dakwah, tentunya memiliki cara atau sistem khusus bagaimana sebuah dakwah bisa tersampaikan. Ada objek sasaran dakwah dan ada pula subjek pendakwah. Tidak hanya itu konteks kultur ruang lingkup yang dimiliki juga tidak dapat dilepaskan begitu saja.

Sejalan dengan berbagai polemik tersebut, Radio Suara Muslim Surabaya sebagai radio dengan segmentasi dakwah yang berfokus pada keluarga muslim beranggapan untuk meluaskan jaringan pendengar utamanya pada anak-anak.

Dengan berbagai pertimbangan dan riset, tidak serta merta hanya demi keuntungan semata, namun lebih tentang esensi dan manfaat untuk umat. Maka terbentuklah program "Pentas Junior". Radio Suara Muslim Surabaya melihat bahwa sejatinya anak-anak adalah pribadi yang ekspresif, suka bermain, dan mudah bosan. Dengan adanya konsep dari pentas ini, dimaksudkan untuk menarik minat anak-anak.

---

[73] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta : PT. Gaya Media Pratama, 1997), 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perwujudan dari pentas ini pengembangan dari seni atau kesenian. Ditinjau dalam konteks kebudayaan, banyak kesenian yang saat ini sudah berkembang dan menyesuaikan dengan teknologi atau perkembangan zaman. Salah satunya dari program “Pentas Junior” ini yang disiarkan live melalui channel youtube “Radio Suara Muslim”. Tidak terbatasnya jumlah durasi, jam tayang dan penonton menjadikan dakwah dalam bentuk kesenian ini bisa dilihat kapan saja, dimana saja, dan oleh siapa saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, dan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan Radio Suara Muslim Surabaya merupakan radio dakwah yang berusaha memberikan program-program menarik serta memiliki segmentasi yang terfokus. Radio Suara Muslim dianggap tidak main-main dalam membuat atau memproduksi suara program. Salah satunya program yang sudah berjalan selama 4 bulan ini, yaitu program "Pentas Junior" dengan format acara sebagai berikut :

1. Program "Pentas Junior" merupakan program dengan format acara majalah udara jenis variety show, di mana konsep dari program ini mengedepankan nilai edukasi 70% dan nilai hiburan 30%. Selain itu proses siaran dilakukan secara on air dari Radio Suara Muslim dan melalui live streaming dari channel youtube Radio Suara Muslim. Program siaran ini berlangsung selama 2 jam, dengan menampilkan bakat kreatif adik-adik dari kelas TK hingga kelas 6 SD. Bakat yang dibawakan boleh beragam dengan ketentuan masih dalam ranah keislaman, selain itu dapat ditampilkan secara individu maupun secara kelompok. Tidak hanya penampilan dari adik-adik, tapi program "Pentas Junior" juga menghadirkan pengisi acara dari Komunitas PPMI, di mana dakwah yang ada dalam program "Pentas Junior" terletak pada cerita dari Komunitas PPMI tersebut.
2. Gaya siaran yang dilakukan oleh host program "Pentas Junior", termasuk dalam gaya PT (*Personal Touch*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

style. Gaya siaran ini melibatkan kemampuan host dalam memandu acara. Fedelita sebagai host memiliki dasar kemampuan tersebut, hal ini dilihat dari kemampuan dia dalam membuka acara, mewawancarai wali murid maupun guru peserta yang telah tampil. Selain itu fedelita juga memandu acara ini sesuai dengan format stasiun Radio Suara Muslim Surabaya, yakni dengan menggunakan kalimat *thayyibah*, mengawali acara dengan salah, dan mengakhirinya dengan doa kafarotul majlis

B. Rekomendasi

Dari hasil kesimpulan diatas terhadap penelitian mengenai format program "Pentas Junior" Radio Suara Muslim, terkait format acara dan gaya siaran dari host program "Pentas Junior". Maka saran ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

1. Untuk pihak Radio Suara Muslim Surabaya diharapkan terus mempertahankan program anak-anak ini, demi keberlangsungan program anak-anak dalam industri media, juga semakin mengembangkan program in dalam bentuk yang lebih kreatif lagi.
2. Diharapkan Program "Pentas Junior" dapat menambah pengisi acara untuk berpartisipasi dalam program anak-anak ini. Alangkah lebih baiknya apabila setiap penampilan bisa diulas lebih dalam oleh host dari program "Pentas Junior".
3. Bagi para mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi keilmuan dalam perkuliahan dan sebagai referensi dalam mengelola radio kampus.
4. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian terkait dakwah oleh komunitas PPMI di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program “Pentas Junior”, proses produksi berstandart streaming maupun studi kualitatif tentang respons dari sekolah terkait keberadaan program “Pentas Junior” ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan yaitu mengenai :

1. Rumusan masalah pada penelitian ini terkait mengenai format acara dan gaya kepenyiaran, sedangkan terdapat hal yang dapat diuraikan lebih jauh mengenai format siaran streaming dan juga metode yang digunakan komunitas PPMI dalam berdakwah diprogram “Pentas Junior”.
2. Adanya keterbatasan penelitian mengenai format siaran Radio Suara Muslim Surabaya secara umum, dimana pihak dari HRD kurang kooperatif dalam memberikan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur’an. Surat Al-Baqoroh : 216.

Al-Qur’an. Surat Al-Nahl : 125.

Al-Qur’an. Ar-Rahman : 3-4.

Abidin, G. O. *Media Komunikasi Radio.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. (1996).

Aminuddin. Media Dakwah. *Al-Munzil*, Vol 9 No 2. (2016).

Astuti, S. I. Jurnalisme : Radio teori dan praktik. Bandung: Simbiosa Rekatama Media. (2008).

Asy'ari, H. *Jurnalistik Radio: Kiat Menulis Berita Radio.* Jakarta: Erlangga. (2012).

Aziz, M. A.. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana Pranada Media Group. (2014)

Bungin, B. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana. (2010).

Darmanto, A. *Teknik Penulisan Naskah Acara Siaran Radio.* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya. (1998).

Effendi, O. U. *Ilmu Teori dan Filasafat Komunikasi.* Bandung: PT Citra Aditya Bhakti. (2003).

Effendy, O. U.. Radio Siaran teori dan praktik. Bandung: Mandar Maju. (1991)

Faisal, S. *Format-Format Penelitian Sosial.* Jakarta: PT.Raja Grafindo. (2007).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Farihah, I. Media Dakwah POP. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 1 No 2. (2015).

Hubermen, M. B. Dalam T. R. Rohidi, *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: UI-Pres. (1992).

Ilahi, W. *Komunikasi Dakwah.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2010).

Irwitono, "*Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Suara Muslim Radio Network*", *Tesis*, Institut Teknologi Telkom, 2015.

Ghofur, Moh. J. "Format Program Siaran Titian Illahi PRO 1 FM RRI Makassar Dalam Meningkatkan Syiar Islam", *Skripsi* pada UIN Alaudin Makassar, 2019.

Jannah, M. "Studi Format Program Siaran dakwah di Radio PERSADA FM Sunan drajat-paciran lamongan", *Skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

Kohar, A. "*Daya Tarik Radio Dakwah Bagi generasi Millenial*", *Tesis*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Mahadika, D. "Analisis Produksi Acara Siaran Radio (Studi Pada Acara SITKOM KOSAN UDARA RRI PRO 2 Fm Bandar Lampung), *Skripsi* pada Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mufidah, H "Siaran Dakwah Radio Suara Akbar Surabaya (Analisis Proses Produksi Berbasis *Streaming*)" *Skripsi* pada UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (2017).

Kasman, E. L. "Analisis Program Curhat Ngocol (Curcol) Bersama Abi Mus di Radio Informasi Tangerang Selatan (RITS) 107.7 Tangerang Selatan" *Skripsi* pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013.

Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta: PT Gramedia. (1991).

Masduki. *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. (2004).

Morissan. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan TV. Jakarta: Kencana. (2008).

Mufid, M. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran.* Jakarta: Pranada Media. (2005).

Noor, J. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana Pranada media Group. (2014).

Prayudha, H. *Radio;Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran.* Malang: Bayumedia. (2005).

Prayudha, H. RADIO: Penyiar it's not just a talk. Malang: Bayumedia Publishing. (2006).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pusat, T. P. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka. (2005).

Rahmayani, N. dkk. Seni Sebagai Media Dakwah Pada Anak Usia Dini. *Al-Misbah*, Vol. 12 No. 2. (2016).

Romli, A. S. *Broadcaster Journalisme Panduan menjadi Penyiar, Reporter, Script Writer.* Bandung: Nuansa. (2010).

Romli, A. S. *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio.* Bandung: Nuansa. (2017).

Rubba, Sulhawi. *Warna Warni Islamisasi Serpihan Sejarah Dakwah.* Surabaya: UINSA Press. (2019)

Sastriya, R. B. "*Dakwah Monologis Radio Suara Muslim Surabaya*", *Tesis*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Faultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi.* Alfabeta: Bandung. (2017).

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: PT Pustaka Insa Madai. (2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id